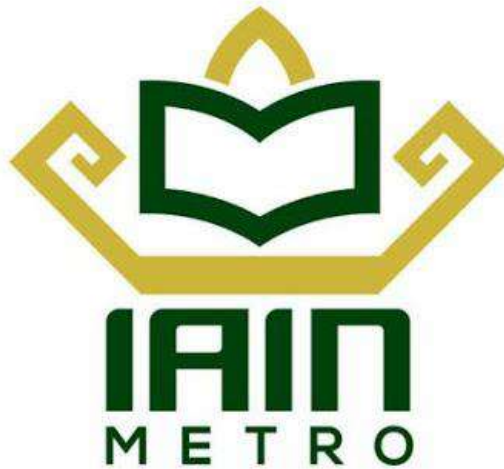


SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG ALFABET UNTUK
MENGENALKAN KEAKSARAAN AWAL
PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN**

Oleh:

**MAYA APRILIA SAPUTRI
NPM. 2001040020**



**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG ALFABET UNTUK
MENGENALKAN KEAKSARAAN AWAL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**MAYA APRILIA SAPUTRI
NPM. 2001040020**

Pembimbing : Uswatun Hasanah, M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Mohon Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Maya Aprilia Saputri
NPM : 2001040020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Yang berjudul : PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG ALFABET UNTUK
MENGENALKAN KEAKSARAAN AWAL PADA ANAK
USIA 4-5 TAHUN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD



Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 15 Mei 2024
Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

PERSETUJUAN

Judul : PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG ALFABET UNTUK
MENGENALKAN KEAKSARAAN AWAL PADA ANAK
USIA 4-5 TAHUN
Nama : Maya Aprilia Saputri
NPM : 2001040020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 15 Mei 2024
Dosen Pembimbing



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B2891 / In. 28.1 / D / Pp.00.9 / 06 / 2024.

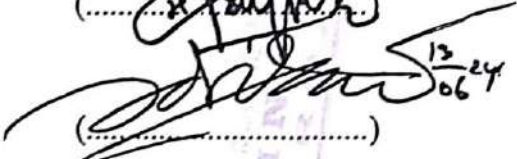
Skripsi dengan judul: PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG ALFABET UNTUK MENGENALKAN KEAKSARAAN AWAL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN, disusun oleh: Maya Aprilia Saputri, NPM: 2001040020, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 6 Juni 2024.

TIM PENGUJI


Ketua/Moderator : Uswatun Hasanah, M.Pd.I

(..........)

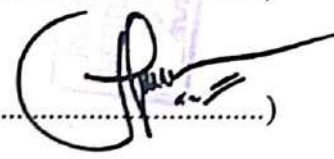
Penguji I : Dr. Kisno, M.Pd

(..........)

Penguji II : Revina Rizqiyani, M.Pd

(..........)

Sekretaris : Nihwan, M.Pd

(..........)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612198031006 *sep*

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG ALFABET UNTUK MENGENALKAN KEAKSARAAN AWAL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Oleh:

MAYA APRILIA SAPUTRI

Pengembangan media wayang alfabet di TK Kartini dilatar belakangi oleh adanya peserta didik yang masih kesulitan untuk mengenali bunyi huruf serta nama huruf yang ada di papan tulis. Masalah lain yang ditemukan yaitu ketika anak mulai diajarkan dengan huruf kecil masih banyak peserta didik yang terlihat bingung untuk membedakan huruf yang memiliki bentuk hampir sama seperti huruf “b” dan “d”, “p” dan “q” kemudian juga huruf “m” dan “w”. Selain itu dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini belum menerapkan model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga peserta didik sering kali kurang tertarik dan merasa bosan. Tujuan dari penelitian tentang pengembangan media wayang alfabet untuk mengenalkan keaksaraan awal pada anak usia 4-5 tahun adalah untuk memfasilitasi dan memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut.

Metodelogi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau yang dikenal dengan sebutan *Research and Development (R&D)*. Model yang dikembangkan merujuk pada model *ADDIE* yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket, panduan wawancara, dan rubrik penilaian peserta didik.

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa media wayang alfabet. Produk tersebut telah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Rekomendasi dari para ahli mengenai produk yang dihasilkan yaitu kejelasan bentuk huruf dari desain wayang, menambahkan desain pada seluruh sisi kotak penyimpanan, penambahan teori ukuran wayang dan kegiatan bernyanyi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Rekomendasi dari ahli media dan ahli materi tersebut telah dilakukan tindakan perbaikan dan dinyatakan sangat layak untuk diujicobakan dengan persentase rata-rata sebesar 98,86% dengan kriteria sangat layak. Hasil ujicoba dilakukan pada peserta didik sebanyak 19 responden dalam mengenalkan keaksaraan awal memperoleh persentase rata-rata sebesar 87,79% dengan kriteria sangat layak dan efektif. Sehingga dapat disimpulkan pengembangan media wayang alfabet dalam mengenalkan keaksaraan awal pada anak usia 4-5 tahun sangat layak dan efektif untuk diterapkan.

Kata Kunci: *Keaksaraan awal, Media Wayang Alfabet, Mengenal Huruf*

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF ALPHABET PUPPER MEDIA TO INTRODUCE EARLY LITERACY IN CHILDREN AGED 4-5 YEARS

By:

MAYA APRILIA SAPUTRI

The development of the alphabet puppet media at Kartini Kindergarten was motivated by students who still had difficulty recognizing the sounds of letters and the names of the letters on the blackboard. Another problem found is that students are still confused about differentiating letters that have almost the same shape, such as the letters "b" and "d", "p" and "q" and also the letters "m" and "w", apart from that there is no method The learning is delivered in a fun form or can be said to be still using the lecture method so that students often lack interest and feel bored. The aim of this research is to develop a learning media to introduce early literacy to children aged 4-5 years.

The research method used by researchers is research and development (RnD) with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) development model with a learning system approach. There are five stages of ADDIE development, namely analysis, design, development, implementation and evaluation. In collecting data, researchers used research instruments in the form of expert validation questionnaires, interviews, and student assessments.

Products are validated by media experts and material experts to assess product suitability. In the first validation there was input from media experts, namely revising the puppet design so that the letter shapes were clearer, and adding designs to the entire outside of the storage box. And a review from material experts, namely the addition of theory about the size of puppets and singing activities in classroom learning. After making revisions, the product is validated again by experts. The results of validation by media experts were carried out twice with the final percentage obtained being 97.72%, including the "very feasible" criteria. The results of validation by material experts were carried out twice, obtaining a final percentage of 100% with the criteria "very feasible". Trials on students were carried out twice with 19 student respondents getting a percentage in stage I of 83.18%, and trials in stage II of 92.39%. So, it can be concluded that the Alphabet Puppet Media Development that has been developed by researchers is "very feasible" and interesting to use in introducing early literacy to children aged 4-5 years.

Keywords: *Early literacy, Alphabet Puppet Media, Recognizing Letters*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Aprilia Saputri

NPM : 2001040020

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 7 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Maya Aprilia Saputri
NPM. 2001040020

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾

Artinya: “Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)-Nya” (Qs. AL-Zalzalah: 7)¹.

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 21-30* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), 905.

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa Syukur kepada Allah SWT, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak Maulana Jalal dan Ibu Masjida Linarti, kedua orang tua peneliti yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Adik Mandala Saputra Jaya yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada pemilik NIM.857014103 yang telah membersamai penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan taufik dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan kepada kita selaku umatnya semoga senantiasa kita selalu berada dalam lindungan-Nya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada.

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag.,PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Ibu Aneka, M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
5. Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
6. Bapak Dr. Kisno, M.Pd selaku Penguji I dan Ibu Revina Rizqiyani, M.Pd selaku Penguji II yang telah memberikan masukan dan pertanyaan yang membangun selama sidang skripsi.
7. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Semoga skripsi ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Metro, 7 Juni 2024

Peneliti,



Maya Aprilia Saputri

NPM.2001040020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Pengembangan	9
F. Manfaat Produk yang Dikembangkan.....	9
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Media Pembelajaran	13
a. Pengertian media pembelajaran.....	13
b. Pentingnya pengembangan media pembelajaran.....	15
c. Manfaat media pembelajaran	16
d. Kriteria pemilihan media pembelajaran	17
2. Media Pembelajaran Wayang Alfabet	18
a. Pengertian wayang.....	18
b. Pengertian media wayang alfabet	21
c. Tujuan dan manfaat media wayang alfabet	23
d. Langkah-langkah pembuatan media wayang alfabet	23
e. Kelebihan dan kekurangan media wayang alfabet	28
f. Langkah-langkah penggunaan media wayang alfabet.....	29
3. Kemampuan keaksaraan anak usia dini.....	29
a. Pengertian kemampuan keaksaraan anak usia dini	29
b. Pengertian kemampuan mengenal huruf	31
c. Pentingnya mengenal huruf.....	33
B. Kajian Studi yang Relevan.....	35

C. Kerangka Pikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Prosedur Pengembangan	40
C. Desain Uji Coba Produk.....	46
1. Desain Uji Coba	46
2. Subjek Uji Coba	46
D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil Pengembangan Produk Awal	64
B. Hasil Validasi	67
C. Hasil Uji Coba Produk	73
D. Kajian Akhir Produk	77
E. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	85
A. Simpulan tentang Produk	85
B. Saran Pemanfaatan Produk	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	182

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Tabel 2.1 Indikator Tingkat Perkembangan Keaksaraan Usia 4-5 Tahun	33
2.	Tabel 3.1 Kisi-Kisi Umum Untuk Instrumen Penelitian Analisis Kebutuhan Produk	50
3.	Tabel 3.2 Kisi-Kisi Untuk Instrumen Penilaian Produk Ahli Media	51
4.	Tabel 3.3 Kisi-Kisi Untuk Instrumen Penilaian Produk Ahli Materi	53
5.	Tabel 3.4 Kisi-Kisi Untuk Instrumen Penilaian Respon Pendidik.....	54
6.	Tabel 3.5 Indikator Kemampuan Keaksaraan Usia 4-5 Tahun Menggunakan Media Wayang Alfabet.....	55
7.	Tabel 3.6 Kisi-Kisi Untuk Instrumen Penilaian Peserta Didik	56
8.	Tabel 3.7 Skor Skala Likert.....	59
9.	Tabel 3.8 Persentase Kelayakan Media.....	61
10.	Tabel 3.9 Persentase Respon Pendidik.....	63
11.	Tabel 4.1 Hasil Review Ahli Media	70
12.	Tabel 4.2 Hasil Review Ahli Materi.....	73

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Gambar 3.1 Desain Penelitian Pengembangan Model <i>ADDIE</i>	42
2.	Gambar 4.1 Desain Produk Awal Wayang Alfabet	66
3.	Gambar 4.2 Desain Produk Awal Kotak Penyimpanan.....	66
4.	Gambar 4.3 Diagram Hasil Validasi oleh Ahli Media.....	69
5.	Gambar 4.4 Diagram Hasil Validasi oleh Ahli Materi	72
6.	Gambar 4.5 Diagram Hasil Validasi oleh Pendidik	75
7.	Gambar 4.6 Diagram Hasil Uji Coba Instrumen Penilaian Peserta Didik	77
8.	Gambar 4.7 Wayang Alfabet	81
9.	Gambar 4.8 Tampak depan dan belakang kotak penyimpanan	82
10.	Gambar 4.9 Tampak kanan dan kiri Kotak Penyimpanan.....	83
11.	Gambar 4.10 Tampak Bagian Atas Kotak Penyimpanan	83

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Lampiran 1. Konsultasi Bimbingan Proposal	91
2.	Lampiran 2. Konsultasi Bimbingan Skripsi	93
3.	Lampiran 3. Outline	102
4.	Lampiran 4. Alat Pengumpulan Data	104
5.	Lampiran 5. Hasil Validasi Pertama Ahli Media.....	117
6.	Lampiran 6. Hasil Validasi Kedua Ahli Media	121
7.	Lampiran 7. Hasil Validasi pertama Ahli Materi	125
8.	Lampiran 8. Hasil Validasi Kedua Ahli Materi	129
9.	Lampiran 9. Hasil Respon Guru	133
10.	Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	137
11.	Lampiran 11. Hasil Wawancara Pendidik	141
12.	Lampiran 12. Hasil Uji Coba Instrumen Penilaian Anak Tahap I.....	144
13.	Lampiran 13. Hasil Uji Coba Instrumen Penilaian Anak Tahap II	152
14.	Lampiran 14. Dokumentasi kegiatan	160
15.	Lampiran 15. Surat izin prasarvei.....	168
16.	Lampiran 16. Balasan prasarvei.....	169
17.	Lampiran 17. Bimbingan skripsi.....	170
18.	Lampiran 18. Surat tugas	171
19.	Lampiran 19. Izin research.....	172
20.	Lampiran 20. Balasan <i>research</i>	173

21. Lampiran 21. Surat Keterangan Penyerahan Media	174
22. Lampiran 22. Surat Keterangan Bebas Pustaka	175
23. Lampiran 23. Surat keterangan Bebas Pustaka Program Studi.....	176
24. Lampiran 24. Turnitin Skripsi	177
25. Lampiran 25. Sertifikat HKI	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha secara sadar dan terencana dalam menciptakan proses pembelajaran bagi peserta didik agar secara aktif dapat mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya². Setiap manusia mulai dari anak usia dini, remaja hingga dewasa berhak untuk memperoleh pendidikan yang baik. Fase terbaik dalam hidup manusia untuk memperoleh pendidikan adalah pada fase awal pertumbuhan yaitu anak usia dini. Karena pada fase ini, bagi anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan³.

Anak usia dini adalah anak yang memiliki usia antara 0-6 tahun⁴. Sedangkan menurut *NAEYC (National Assosiation Education for Young Children)* Anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0-8 tahun⁵. Pada usia tersebut anak mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang pesat sehingga mudah untuk diberikan stimulasi agar dapat meningkatkan perkembangan kecerdasannya. Upaya pemberian stimulasi yang dapat dilakukan salah satunya adalah melalui pendidikan.

² Sabhayati Asri Munandar et al., "Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022), 2.

³ Uswatun Hasanah and M ihsan Dacholfany, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* (Lampung: Hamzah, 2018), 67.

⁴ Peraturan perundang-undangan, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 Ayat 1*, 2003.

⁵ Sri Watini, "Implementasi Model Pembelajaran Sentra Pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi," *Jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini* 4, no. 1 (2019), 112.

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan untuk anak sejak baru lahir hingga usia 6 tahun dengan pemberian stimulasi berupa pendidikan agar dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak supaya siap untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang berfokus pada peletakan dasar menuju ke arah pertumbuhan dan perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik motorik (motorik kasar dan halus), perkembangan kognitif, perkembangan sosial- emosional, dan perkembangan bahasa yang sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini⁶. Pada masa usia dini, keberhasilan proses pendidikan sangat berdampak untuk proses pendidikan selanjutnya. Sebab dengan pendidikan pada usia dini, anak akan lebih siap dalam menghadapi dunia pendidikan di sekolah. Pendidikan anak usia dini adalah wadah yang penting bagi anak untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi masa depannya.

Salah satu prinsip dalam pendidikan anak usia dini yaitu belajar melalui bermain atau bermain seraya belajar, artinya dalam proses kegiatan pembelajaran anak usia dini tidak ada paksaan atau tekanan yang membuat anak merasa tidak nyaman. Suasana pembelajaran harus diciptakan senyaman mungkin dan menyenangkan seperti saat melakukan kegiatan bermain. Oleh sebab itu pembelajaran pada anak usia dini harus diorientasikan pada kebutuhan anak agar memberikan kesempatan belajar yang tepat. Kegiatan

⁶ Paterson H P Sibarani and others, "Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Ruang Luar dan Dalam* 2, no. 2 (2022), 18.

bermain dilakukan atas inisiatif anak itu sendiri. Sehingga untuk dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan maka perlu adanya alat bantu berupa media pembelajaran. Dengan media pembelajaran tersebut maka akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran serta anak tidak akan merasa tertekan ketika melakukan kegiatan pembelajaran sebab dalam penggunaannya media pembelajaran digunakan dengan melakukan sebuah permainan.

Pemilihan media pembelajaran yang baik akan memudahkan anak dalam memahami materi yang dijelaskan. Dalam pemilihan media pembelajaran perlu dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik. Apabila seorang pendidik kurang tepat dalam pemilihan media pembelajaran yang digunakan maka akan berdampak pada hasil pembelajaran yang kurang memuaskan sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya tidak tercapai.

Berdasarkan hasil *prasurvey* di TK Kartini Sidomulyo terdapat 3 Kelas yaitu Kelas A yang terdiri dari 1 kelas dan kelas B yang terdiri dari 2 kelas. Pendidik di TK Kartini yaitu ibu Sukarsih sebagai Guru kelas A, Ibu Atun sebagai guru kelas B1 dan ibu Yuni sebagai guru kelas B2. Dari kegiatan *prasurvey* yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran di kelas A yang terdiri dari 19 peserta didik yaitu 10 peserta didik Perempuan dan sembilan peserta didik laki-laki, Peneliti mendapatkan temuan bahwa dalam pembelajaran pengenalan huruf peserta didik belum berkembang secara optimal. Dapat dilihat dari jumlah peserta didik kelas A sebanyak 19 peserta didik, masih

terdapat sembilan peserta didik yang belum dapat mengenal huruf dengan baik. Misalnya ketika pendidik meminta peserta didik untuk menyebutkan huruf yang ada di papan tulis, beberapa peserta didik hanya terdiam karena masih kesulitan untuk mengenali bunyi huruf serta nama huruf yang ada di papan tulis. Selain itu juga masih terdapat peserta didik yang terbalik dalam pengenalan huruf serta cara mengucapkannya. Mereka masih bingung untuk membedakan huruf misalnya huruf “b” dan “d”, “p” dan “q” kemudian juga huruf “m” dan “w”. Ketika peserta didik diminta untuk menirukan huruf yang dicontohkan oleh pendidik, huruf yang ditulis tidak sesuai contoh bahkan ada yang penulisannya terbalik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat permasalahan terkait dengan kemampuan keaksaraan awal anak. peserta didik masih memerlukan bantuan pendidik dalam menyebutkan huruf, dan peserta didik masih minim dalam memperhatikan penjelasan dari pendidik. Hal ini disebabkan karena pendidik kurang bervariasi dalam menggunakan media pada saat kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik sering mengeluh bosan ketika belajar dan lelah ketika harus mengerjakan tugas pada lembar kerja. Media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam pengenalan keaksaraan awal hanya menggunakan papan tulis dan buku paket sehingga dalam mengembangkan perkembangan peserta didik masih kurang optimal. Setiap kali pendidik meminta untuk menyebutkan huruf yang ada di papan tulis peserta didik hanya diam, pada saat peserta didik diberi buku paket untuk menebalkan huruf mereka tidak semangat dalam

mengerjakan. Selain itu pemilihan metode pembelajaran yang kurang bervariasi membuat peserta didik tidak tertarik dengan materi yang disampaikan oleh pendidik di depan kelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas A Ibu Sukarsih pada saat kegiatan *prasurvey* beliau menyatakan bahwa kurangnya sarana dan prasarana yang ada di TK Kartini Sidomulyo sebagai alat pendukung dalam kegiatan belajar peserta didik. Hal ini menyebabkan pendidik hanya dapat menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran dan pendidik hanya menggunakan buku paket sebagai lembar kerja peserta didik. Beliau juga menyatakan bahwa tidak semua pendidik di TK Kartini linier lulusan S1 PAUD⁷. Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa di TK Kartini Sidomulyo tidak adanya media pembelajaran yang terdapat didalam kelas, khususnya media pembelajaran yang membantu mengenalkan peserta didik terhadap jenis-jenis alfabet. Sehingga untuk mengenalkan huruf pada peserta didik maka pendidik hanya mengandalkan papan tulis yang ada di dalam kelas. Hal tersebut tentu sangat kurang efektif karena kurang menarik minat peserta didik saat belajar mengenal huruf.

Pengembangan media pembelajaran perlu dilakukan untuk menstimulasi peserta didik sehingga dapat tertarik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang dikembangkan harus memiliki tampilan yang menarik misalnya memiliki variasi warna yang cerah dan tidak

⁷ Sukarsih (Guru TK Kartini Sidomulyo), Wawancara oleh Maya Aprilia Saputri, 12 Oktober 2023, Sidomulyo, Lampung Tengah.

monoton. Selain itu dengan adanya media pembelajaran yang menarik maka akan membuat peserta didik fokus pada materi yang disampaikan dan tidak merasa bosan.

Dalam upaya mengenalkan keaksaraan awal pada peserta didik dapat menggunakan sebuah media pembelajaran untuk mempermudah pemahaman peserta didik dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Jenis media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti yaitu media wayang alfabet. Alasan yang mendasari peneliti dalam memilih wayang alfabet sebagai media pembelajaran dalam mengenalkan keaksaraan awal adalah karena peserta didik tidak asing dengan wayang. Di desa Sidomulyo pada setiap perayaan hari-hari besar setiap tahunnya selalu mengadakan pertunjukan wayang kulit. Dalam pertunjukan tersebut ramai dihadiri oleh Masyarakat Desa, tidak hanya orang dewasa, bahkan anak-anak pun sangat antusias untuk ikut menyaksikan pertunjukan wayang kulit tersebut. Sehingga peneliti mencoba untuk mengembangkan wayang tersebut agar dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam pengenalan keaksaraan awal.

Media wayang alfabet yang dikembangkan oleh peneliti berbeda dengan media wayang huruf yang biasa. Perbedaan tersebut terletak pada ketahanan produk serta tampilan produk yang lebih menarik. Dengan media pembelajaran yang diperbarukan maka akan dapat membuat peserta didik merasa penasaran, menarik minat serta perhatian peserta didik. Sehingga dapat menjaga fokus peserta didik dalam kegiatan pembelajaran keaksaraan awal. Selain itu penggunaan media wayang alfabet akan membuat suasana

pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Karena peserta didik dapat bermain secara langsung dengan media wayang alfabet yang memiliki bentuk seperti wayang pada umumnya.

Keunggulan dari media pembelajaran wayang alfabet yang dikembangkan oleh peneliti adalah bentuknya yang praktis membuatnya mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu peserta didik juga dapat memainkannya seperti layaknya bermain wayang. Media wayang alfabet juga mudah dibawa kemana-mana. Bentuk media wayang alfabet yang menarik membuat peserta didik merasa senang sehingga betah dan tidak merasa jenuh ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran menggunakan media wayang alfabet peserta didik diajak untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga akan menstimulasi serta mempermudah peserta didik dalam mengenal jenis-jenis alfabet.

Media wayang alfabet dapat dimainkan dengan cara bergantian maju kedepan kemudian menebak huruf apakah yang sedang di pegang oleh pendidik atau teman yang lain. Melalui media wayang alfabet, peserta didik memperoleh informasi tentang simbol dari jenis alfabet serta bentuk konkret dari wayang yang sederhana sehingga di harapkan penggunaan media tersebut dapat menarik minat peserta didik serta membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan dapat memotivasi peserta didik dalam belajar mengenal jenis-jenis alfabet.

Penggunaan media wayang alfabet dalam kegiatan pembelajaran akan membuat suasana belajar mengenal jenis alfabet menjadi lebih

menyenangkan. Melalui pembelajaran menggunakan media wayang alfabet diharapkan dapat mempermudah anak usia dini dalam mengenal alfabet. Metode yang digunakan dalam pengenalan keaksaraan dengan media wayang alfabet adalah metode bermain seraya belajar, artinya proses pembelajaran dilaksanakan dalam sebuah permainan mengenal huruf yang dilakukan oleh anak-anak.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Wayang Alfabet Untuk Mengenalkan Keaksaraan Awal Pada Anak Usia 4-5 Tahun”.

B. Identifikasi Masalah

1. Pendidik kurang variatif dalam menggunakan metode pembelajaran seperti metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.
2. Media pembelajaran di TK Kartini kurang memadai.
3. Pendidik lebih fokus pada buku paket sebagai sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
4. Peserta didik kesulitan dalam mengenal keaksaraan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengenalan jenis-jenis alfabet kepada peserta didik dengan menggunakan media wayang alfabet di TK Kartini Sidomulyo.
2. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa wayang alfabet.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan Media Wayang Alfabet dalam mengenalkan keaksaraan awal pada anak usia 4-5 tahun di TK Kartini Sidomulyo?
2. Bagaimana kelayakan produk Media Wayang Alfabet dalam mengenalkan keaksaraan awal pada anak usia 4-5 tahun di TK Kartini Sidomulyo?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media wayang alfabet dalam mengenalkan keaksaraan awal di TK Kartini Sidomulyo?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan Rumusan masalah, maka Tujuan dari pengembangan media wayang alfabet dalam mengenalkan keaksaraan awal anak usia dini diantaranya, yaitu:

1. Untuk menghasilkan media pembelajaran wayang alfabet dalam mengenalkan keaksaraan awal pada anak usia 4-5 tahun di TK Kartini Sidomulyo.
2. Untuk menganalisis kelayakan media wayang alfabet dalam mengenalkan keaksaraan awal pada anak usia 4-5 tahun di TK Kartini Sidomulyo.
3. Untuk Menganalisis efektivitas penggunaan media wayang alfabet dalam mengenalkan keaksaraan awal pada anak usia 4-5 tahun di TK Kartini Sidomulyo.

F. Manfaat Produk yang Dikembangkan

Dalam penelitian ini, produk yang dikembangkan diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis yang baik.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis media wayang alfabet mampu memberikan pengalaman yang menarik bagi peserta didik sehingga bersemangat dalam belajar mengenal huruf menggunakan media wayang alfabet.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat dari pengembangan media wayang alfabet yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut.

a. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini maka diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam mengembangkan media pembelajaran untuk pengenalan keaksaraan awal anak usia dini.

b. Bagi Pendidik

Dengan pengembangan media wayang alfabet ini diharapkan dapat mendorong pendidik untuk selalu menggali kreativitas dalam mengembangkan produk media pembelajaran yang relevan dan menarik sehingga dapat membuat peserta didik bersemangat dalam setiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan tentang pengembangan media wayang alfabet sehingga dapat

menambah wawasan serta referensi bagi pihak sekolah dalam mengembangkan media pembelajaran.

d. Bagi Peserta Didik

Dengan diadakannya pengembangan media pembelajaran yang baru maka diharapkan dapat membuat peserta didik menjadi lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan oleh peneliti yaitu:

1. Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran wayang alfabet.
2. Produk ini dibuat menggunakan bahan kayu triplek yang ringan tetapi kuat dan tahan lama. Dan bambu sebagai bahan tiang penyangga badan dan tangan.
3. Ukuran wayang yaitu memiliki tinggi 20cm.
4. Warna yang digunakan dalam pembuatan produk ini menggunakan warna yang cerah dan desain yang menarik.
5. Jumlah media sebanyak 26 buah yang mewakili bentuk setiap jenis alfabet.
6. Bentuk tampilan produk menyerupai bentuk wayang pada umumnya dengan bagian lengan yang dapat digerakan.
7. Produk diberikan satu tiang penyangga bagian tengah dan dua tiang penyangga untuk bagian tangan dengan panjang 30cm.

8. Media wayang alfabet didesain sesuai dengan kebutuhan peserta didik sebagai alat bantu dalam mengenal alfabet.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Definisi Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan oleh pendidik dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didiknya agar apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik⁸. Media juga sebagai wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Aktivitas pembelajaran di dalam sekolah biasanya media dapat berupa alat yang dimana sebagai pembawa informasi berisi pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik⁹.

Pendapat lain menyatakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga akan merangsang pikiran, perhatian, perasaan dan minat serta perhatian peserta didik sehingga proses belajar terjadi¹⁰.

Sehingga dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian media pembelajaran yaitu segala bentuk alat

⁸ Ira Rahmi Muinnah, "Strategi Pengenalan Calistung Pada Anak Usia Dini Di Sentra Persiapan PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter 'Sayang Ibu' Banjarmasin" (UIN Antasari Banjarmasin, 2019), 27.

⁹ Anggi Perbina Br Perangin Angin, "Pengembangan Media Gambar Pop Up Book Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Dongeng Di Kelas Ii Upt Spf Sd Negeri 101794 Patumbak I T.A 2022/2023" (UNIVERSITAS QUALITY, 2023), 12.

¹⁰ Sapriyah Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, vol. 2, 2019, 471.

komunikasi yang dapat digunakan sebagai alat penyalur pesan informasi yang berasal dari sumber informasi kepada peserta didik yang bertujuan untuk dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan serta minat peserta didik untuk dapat mengikuti kegiatan pembelajaran. Media juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi dalam kegiatan pembelajaran.

Terdapat beragam pembagian jenis media pembelajaran yang dikemukakan para ahli, namun pada dasarnya pembagian jenis media tersebut memiliki persamaan. Berikut beberapa macam dari media pembelajaran, yaitu:

- 1) Media visual : yaitu media yang hanya bisa dilihat saja. contohnya seperti sebuah gambar, poster ataupun hal-hal lainnya yang hanya dapat dinikmati dengan penglihatan yang tidak bergerak dan tidak bersuara¹¹.
- 2) Media Audio : yaitu media yang hanya bisa digunakan dengan hanya lewat pendengaran saja, contohnya seperti *voice note*, radio, musik, dan lain sebagainya¹².
- 3) Media audio visual : yaitu media yang bisa digunakan melalui indra penglihatan dan pendengaran, contohnya seperti sebuah video, film pendek, *slide show* dan yang lain sebagainya.

¹¹ Nurotun Mumtahanah, "Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran PAI," *AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman* 4, no. 1 (2014), 94.

¹² Fifit Fitriansyah Aryadillah, *Teknologi Media Pembelajaran: Teori Dan Praktik* (Jawa Barat: El-Markazi Sukses Grup, 2017), 23.

Media-media tersebut, dapat digunakan sebagai alat pembantu dalam proses belajar mengajar di suatu kelas. Media-media tersebut dapat membantu seorang pengajar dalam menyampaikan pembelajaran dengan lebih menarik dan efektif juga efisien.

b. Pentingnya pengembangan media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sangat penting karena dengan penggunaan media pembelajaran akan meningkatkan proses belajar peserta didik dalam pembelajaran yang diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai¹³.

Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas diharapkan dapat meningkatkan minat serta perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Sehingga hal tersebut mampu memotivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sehingga agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan baik, maka pendidik hendaknya menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian informasi kepada peserta didik sehingga suasana belajar didalam kelas menjadi lebih menarik perhatian peserta didik.

Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangatlah penting dalam upaya menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang efektif akan menumbuhkan

¹³ Mimik Supartini, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo," *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS* 10, no. 2 (2016), 279.

ketertarikan peserta didik terhadap suatu konsep serta mempengaruhi efektivitas pembelajaran¹⁴.

Sebuah proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila terdapat ciri-ciri sebagai berikut¹⁵.

- 1) Daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diberikan dapat mencapai prestasi yang tinggi secara individu maupun kelompok.
- 2) Telah tercapainya perilaku yang dijelaskan dalam tujuan pembelajaran oleh peserta didik, baik secara individu maupun secara kelompok.

Jadi dalam hal ini dapat kita ambil kesimpulan bahwa pentingnya pengembangan media pembelajaran menjadi beragam jenis dapat meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar, sehingga pendidik dapat menentukan media pembelajaran mana yang relevan dengan materi yang hendak disampaikan kepada peserta didik.

c. Manfaat media pembelajaran

Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran secara umum yaitu memperlancar interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien. Beberapa manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu¹⁶:

¹⁴ Rina Puji Utami, "Pentingnya Pengembangan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar," *Dharma Pendidikan* 12, no. 2 (2017), 78.

¹⁵ Ibid, 79.

¹⁶ Isran Rasyid Karo-Karo and Rohani Rohani, "Manfaat Media Dalam Pembelajaran," *Axiom: jurnal pendidikan dan matematika* 7, no. 1 (2018), 94.

- 1) Peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan di sekitarnya
- 2) Pengamatan atau persepsi peserta didik terhadap materi pembelajaran menjadi seragam
- 3) Dapat membangkitkan motivasi belajar dalam diri peserta didik
- 4) Menyajikan informasi materi secara konsisten sesuai dengan kebutuhan materi
- 5) Dapat memberikan informasi/pesan dari materi secara serempak
- 6) Dapat mengatasi keterbatasan terkait ruang dan waktu
- 7) Dapat mengontrol arah serta kecepatan belajar peserta didik

d. Kriteria pemilihan media pembelajaran

Dalam pemilihan media pembelajaran, perlu dipertimbangkan beberapa faktor/kriteria-kriteria serta langkah-langkah agar media yang dipilih tepat dengan pembelajaran yang berlangsung. Kriteria yang perlu dipertimbangkan oleh pendidik dalam pemilihan media pembelajaran antara lain sebagai berikut¹⁷.

- 1) Media yang dipilih relevan dan tepat dengan tujuan pengajaran
- 2) Dapat mendukung isi bahan pembelajaran
- 3) Kemudahan dalam memperoleh media
- 4) Mudah digunakan oleh pendidik
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakan media yang dipilih

¹⁷ Mohamad Miftah and Nur Rokhman, "Kriteria Pemilihan Dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik," *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 4 (2022), 415.

6) Media pembelajaran sesuai dengan taraf berpikir peserta didik.

Perancangan media pembelajaran dapat dilakukan sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat secara lebih leluasa dalam melakukan kegiatan belajar kapanpun dan di manapun peserta didik berada tanpa bergantung pada keberadaan seorang pendidik.

Dengan menggunakan media pembelajaran, peserta didik menjadi sadar bahwa banyak sumber-sumber belajar yang dapat mereka manfaatkan untuk belajar tanpa terbatas ruang dan waktu.

2. Media Pembelajaran Wayang Alfabet

a. Pengertian Wayang

Kata wayang (bahasa Jawa), bervariasi dengan kata *wayang*, yang berarti bayangan. Wayang pada saat itu berarti mempertunjukkan bayangan yang selanjutnya menjadi seni pentas bayang-bayang wayang¹⁸. Dalam kamus bahasa Indonesia, wayang merupakan boneka tiruan orang yang terbuat dari pahatan kayu atau kulit, dan sebagainya yang dimanfaatkan untuk memerankan tokoh dalam sebuah pertunjukan drama tradisional seperti di daerah Jawa, Sunda dan Bali yang dimainkan oleh seorang yang disebut dengan dalang¹⁹. Pendapat lain menyatakan bahwa wayang merupakan gambar-gambar yang

¹⁸ Otok Herum Marwoto, "Nilai Nilai Islam Pada Wayang Kulit, Menjadikan Peran Penting Dalam Perkembangan Seni Islami Di Indonesia," *Corak: Jurnal Seni Kriya* 3, no. 1 (2014), 76.

¹⁹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "KBBI Daring," *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, last modified 2016, accessed November 20, 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/wayang>.

dilukiskan pada sebuah kertas atau kain yang menggambarkan satu adegan menyusul dengan adegan yang lainnya²⁰.

Wayang adalah sebuah kata dari bahasa Indonesia (jawa), yang berarti bayang-bayang, atau bayang. Wayang disebut juga bayangan yang melayang dan tidak stabil atau tidak pasti²¹. Wayang merupakan manifestasi dari gambaran sifat manusia dengan tingkah lakunya, wayang merupakan sarana pendidikan moral yang sarat berisi mengenai hal-hal yang baik dan hal-hal yang buruk. Mengenai hubungan antara manusia dengan Tuhan Sang Pencipta Alam Semesta, mengenai hubungan antara rakyat dengan penguasa, mengenai hubungan antara peserta didik dengan orang tuanya²².

Wayang dibawakan dan disampaikan oleh seorang dalang sebagai pelaku cerita tersebut secara dialog dan gerak perbuatan yang menghidupkan tokoh wayang dan jalan cerita. Wayang sebagai seni pertunjukan kebudayaan Jawa sering diartikan sebagai “bayangan” atau samar-samar yang dapat bergerak sesuai lakon yang dihidupkan berdasarkan isi cerita²³.

Wayang merupakan penggambaran tentang sifat dan karakter manusia di dunia. Karena penggambaran dalam cerita yang

²⁰ Nurul Hayati and Muniroh Manawar, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Wayang Huruf Pada Kelompok B Tk Kasih Ibu Kota Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014,” *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2014), 40.

²¹ Cokorda Istri Ratih Komala Dewi et al., “Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Media Wayang Flanel Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 4, no. 2 (2016), 3.

²² KARTIKA APRIYANI, “Pengembangan Media Wayang Orang Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun” (UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA, 2018), 25.

²³ *Ibid*, 26.

mencerminkan sifat-sifat dan karakter manusia secara khas, sehingga banyak yang tersugesti. Padahal semua hanya semu (bayangan), bukanlah kejadian yang sesungguhnya atau nyata²⁴.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa media wayang merupakan benda yang menyerupai manusia atau bentuk hewan yang berbahan dasar dari kulit, kardus maupun kayu yang diberi tangkai agar dapat digerakan.

Jenis wayang terbagi menjadi beberapa golongan berdasarkan level usia yaitu (1) Wayang *kaper* untuk dalang level anak-anak; (2) Wayang kidang kencana untuk dalang level anak; (3) Wayang *jaranan* untuk dalang level remaja awal; (4) Wayang *banthèngan* untuk dalang level remaja akhir; dan (5) Wayang *gajahan* untuk dalang level dewasa²⁵. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada jenis wayang untuk level anak-anak yaitu “wayang *kaper*”.

Wayang yang diperuntukan bagi anak-anak di sebut dengan “wayang *kaper*” maksudnya berukuran kecil jika dimainkan seperti Binatang *kaper* (kupu kecil). Secara totalitas berjumlah paling sedikit, yakni minimal 30 (tiga puluh) sampai 36 (tiga puluh enam) buah atau tokoh peraga, terdiri atas tokoh anak-anak manusia berkarakteristik ekspresi kekanakan (Pandawa dan Kurawa masa anak-anak), tokoh berkarakteristik ekspresi humoris atau lucu (Panakawan), binatang

²⁴ Dewi et al., “Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Media Wayang Flanel Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak”, 3.

²⁵ Junaidi Junaidi et al., “Wayang Untuk Dalang Multi Level Usia Sebagai Wahana Pelestarian Seni Tradisional,” *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial* 2, no. 1 (2018), 23.

berkarakteristik ekspresi karnivora dan herbivora (jinak dan buas), dan rumah berlatar belakang rumah²⁶.

Ukuran wayang jenis *kaper* ini ada enam macam, yaitu: (1) Kecil atau kerdil, bertinggi badan ± 20 *centimeter* dan 24 *centimeter* seperti Gareng; (2) sedang atau sebambang, bertinggi badan ± 27 *centimeter* seperti Pinten; (3) Tanggung atau seputra halus, bertinggi badan ± 30 *centimeter* seperti Arjuna; (4) Tanggung atas atau seputra tangguh, bertinggi badan ± 34 *centimeter* seperti Durmagati; (5) Besar atau seputra gagah, bertinggi badan ± 37 *centimeter* seperti Bima; dan (6) Sangat besar atau seponon bertinggi ± 40 *centimeter* seperti kayon dan gajah²⁷.

b. Pengertian Media Wayang Alfabet

Wayang alfabet adalah macam-macam bentuk alfabet dari A sampai Z yang ditulis pada media papan *plywood* kemudian di potong mengikuti bentuk huruf tersebut. Kemudian diberi tangkai pada bagian bawah serta dua penyangga bagian tangan sehingga dapat dimainkan seperti layaknya sebuah wayang.

Penggunaan media wayang tersebut dapat membantu memberikan informasi pada anak usia dini tentang baca-tulis permulaan secara lebih menyenangkan. Selain itu media wayang adalah sebuah media yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi

²⁶ Ibid, 24.

²⁷ Ibid, 24.

anak-anak dalam memerankan suatu tokoh karakter wayang yang dimainkan sesuai dengan imajinasi yang dimiliki.

Media wayang alfabet tersebut dirancang untuk dapat meningkatkan perkembangan aspek bahasa peserta didik terutama pada keaksaraan anak usia dini, karena media wayang memiliki tampilan yang menarik aman bagi peserta didik serta dapat dimainkan oleh pendidik maupun peserta didik sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

Wayang alfabet dibuat dengan ukuran sesuai dengan ukuran wayang kulit asli yang diperuntukan bagi anak-anak, yaitu ukuran kecil atau kerdil, bertinggi badan ± 20 *centimeter*. Pemilihan ukuran tersebut akan memungkinkan wayang alfabet tetap terlihat jelas oleh peserta didik yang berada di barisan paling belakang.

Bahan dasar pembuatan wayang alfabet yaitu menggunakan kayu triplek dan bambu yang telah dihaluskan bagian sisi-sisinya menggunakan ampelas. Alasan peneliti memilih menggunakan bahan tersebut adalah kemudahan dalam memperoleh bahan baku. Selain itu bahan-bahan alami seperti bambu dianggap aman untuk anak-anak²⁸.

c. Tujuan dan manfaat media wayang alfabet

1) Tujuan Media Wayang Alfabet

Tujuan dari penggunaan media wayang alfabet yaitu untuk mempermudah pendidik dalam mengenalkan keaksaraan awal pada

²⁸ Aizatul Farikhah et al., "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Loose Part," *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2022), 64.

anak usia dini sehingga dapat dimengerti oleh anak-anak. Selain itu media wayang alfabet dalam kegiatan pengenalan keaksaraan awal akan lebih mempermudah dalam meningkatkan minat peserta didik sehingga tertarik dalam kegiatan pembelajaran.

2) Manfaat Media Wayang Alfabet

- a) Mempermudah peserta didik dalam mengenali huruf dan kata.
- b) Mempermudah peserta didik dalam mempelajari alfabet serta bunyinya.
- c) Membuat proses pembelajaran menjadi lebih jelas, efektif dan efisien.
- d) Kegiatan Mengenal huruf menjadi lebih menyenangkan

d. Langkah-langkah pembuatan media wayang alfabet

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan media wayang alfabet yaitu: a) Gergaji triplek; b) Pisau; c) Gunting; d) Mesin bor; e) Mata bor 5mm; f) Ampelas; g) Sekrup; h) Baut; i) Pena; j) Papan triplek 3mm dan 9mm; k) Cat dan kuas; l) Stiker wayang alfabet.



Alat dan bahan

Sedangkan, Langkah-langkah dalam pembuatan media wayang alfabet diantaranya yaitu:

- a) Siapkan batang bambu yang di potong sesuai kebutuhan untuk digunakan sebagai penyangga lengan dan badan wayang yaitu 30cm.



Siapkan bambu 30cm

- b) Belah wayang dengan lebar 1cm kemudian raut hingga halus untuk menghilangkan sisi tajam dari bambu.



Belah dan raut bambu

- c) Kemudian bor bambu yang digunakan sebagai penyangga tangan pada satu bagian ujung pangkalnya.



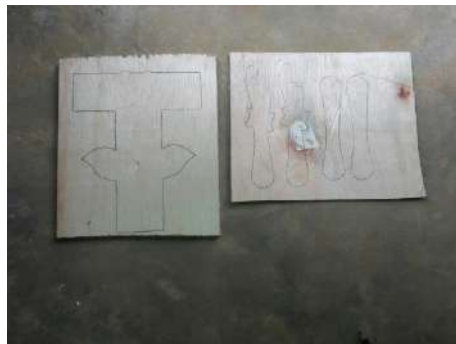
Lubangi ujung bambu

- d) Beri warna pada bambu menggunakan cat kayu.



Beri warna pada bambu

- e) Setelah itu Gambar pola jenis alfabet pada papan kayu triplek 9mm dan pola lengan wayang pada papan kayu triplek 3mm.



Gambar pola pada papan triplek

- f) Potong papan kayu triplek mengikuti pola yang sudah dibuat.



Potong mengikuti pola yang dibuat

- g) Lubangi sisi kanan dan kiri wayang serta bagian pangkal masing-masing bagian lengan menggunakan mesin bor.



Lubangi bagian samping wayang dan bagian lengan

- h) Ampelas pada bagian sisi wayang dan lengan hingga halus.



Ampelas bagian sisi wayang

- i) Beri warna dengan menggunakan cat lalu keringkan di bawah sinar matahari.



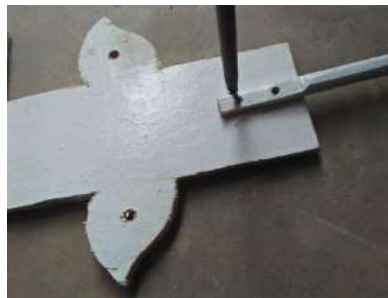
Beri pewarna menggunakan cat lalu keringkan

- j) Setelah mengering, rekatkan stiker wayang alfabet dan bagian lengan pada papan kayu triplek.



Rekatkan stiker pada papan kayu triplek

- k) Kemudian beri tiang penyangga pada bagian badan wayang alfabet dengan menggunakan sekrup.



Pasang tiang penyangga menggunakan baut

- l) Lalu rakit bagian sendi tangan dan pasangankan dengan badan menggunakan baut kemudian beri tiang penyangga pada ujung kedua tangan wayang.



Rakit bagian lengan dan pasangankan dengan badan menggunakan baut

- m) Wayang siap digunakan.

e. Kelebihan dan kekurangan media wayang alfabet

Berikut adalah kelebihan dari penggunaan media wayang alfabet dalam kegiatan belajar mengajar dikelas diantaranya yaitu:

- 1) Mampu mengatasi keterbatasan waktu dan ruang, karena tidak semua benda dapat dibawa kedalam kelas dan dijadikan sebagai media pembelajaran.
- 2) Lebih menarik perhatian peserta didik, karena wayang alfabet dibuat semenarik mungkin dengan perpaduan warna-warna yang cerah sehingga menarik perhatian peserta didik.
- 3) Dapat membantu pendidik dalam memperjelas materi yang akan disampaikan.
- 4) Mudah untuk mendapatkan bahan-bahan pembuat media wayang alfabet.
- 5) Media wayang alfabet mudah digunakan oleh pendidik.

Sedangkan kekurangan dari penggunaan media wayang alfabet sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Akan menyulitkan bagi pendidik yang memiliki karakter suara lembut dan tidak bisa bersuara keras, karena dalam penggunaannya media wayang alfabet perlu dengan suara yang keras untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan, sehingga apabila pendidik tidak dapat bersuara keras maka hal tersebut akan menghambat penyampaian pesan yang ingin disampaikan

- 2) Pendidik dituntut untuk selalu lebih kreatif agar dapat membuat wayang alfabet menjadi lebih menarik lagi bagi peserta didik.

f. Langkah-Langkah Penggunaan Media Wayang Alfabet

Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam menggunakan media wayang alfabet didepan kelas, diantaranya sebagai berikut²⁹:

- 1) Siapkan media wayang alfabet yang akan digunakan dalam metode belajar melalui bermain.
- 2) Mengenalkan wayang alfabet kepada peserta didik serta menjelaskan cara menggunakannya.
- 3) Lalu bentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil.
- 4) Kemudian pendidik mengambil satu media wayang alfabet dan meminta seluruh peserta didik untuk menyebutkan nama huruf tersebut.
- 5) Setelah itu pendidik mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu “AIUEO” dan lagu “ABCD” secara bersama-sama.

3. Kemampuan keaksaraan anak usia dini

a. Pengertian kemampuan keaksaraan anak usia dini

Keaksaraan awal merupakan kemampuan peserta didik dalam mengenali huruf serta bunyi bahasa. Huruf vokal dan konsonan

²⁹ Nabilah Hanan Fitriani, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Menggunakan Media Wayang Huruf Pada Kelompok B2di Tk Muslimat Nu Wanarejan Utara Kecamatan Taman-Kabupaten Pemalang” (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO, 2023), 10.

merupakan proses literasi pertama bagi anak usia dini serta menjadi dasar dalam pengembangan keterampilan bahasa³⁰.

Keaksaraan awal atau Pra-keaksaraan adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan kemampuan peserta didik dalam menggunakan aksara atau membaca dan menulis yang dikuasai sebelum peserta didik belajar cara membaca dan menulis. Keaksaraan awal merupakan tanda bahwa anak bahkan sejak usia satu atau dua tahun sudah berproses untuk menjadi aksarawan. Keaksaraan awal merupakan tatanan fondasi untuk menguasai kemampuan membaca dan menulis yang menyenangkan³¹.

Mengenal huruf adalah bagian dari keaksaraan yang meliputi mengucapkan dan menulis huruf bagi anak usia 4-5 tahun. Keaksaraan diartikan sebagai kemampuan untuk membaca, menulis dan mendengarkan. Keaksaraan lebih dari sekedar kemampuan membaca dan menulis, melainkan keaksaraan juga membantu peserta didik untuk berkomunikasi kepada orang lain yang termasuk kedalamnya adalah bahasa lisan dan tulisan³². Pada anak usia dini, konsep keaksaraan dapat diistilahkan sebagai *emergent literacy* (tahap

³⁰ Siti Nurjanah, Endah Nurrohmah, and Ifat Fatimah Zahro, "Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Melalui Media Animasi," *Jurnal Ceria* 1, no. 1 (2018), 397.

³¹ Kemendikbud, *Pengembangan Kemampuan Keaksaraan Awal Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Buku Cerita Budaya Lokal* (Nusa Tenggara Barat: Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (BPPAUD dan DIKMAS), 2017), 4.

³² Ariani Rosadi, "Dampak Pendidikan Keaksaraan Fungsional Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Sosial Ekonomi Di Desa Parado Wane Kecamatan Parado Kabupaten Bima," *Muamalat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah* 9, no. 2 (2017), 136.

kemunculan literasi). Kemunculan keaksaraan sebagai pondasi untuk membaca dan menulis melalui permainan dan pengalaman langsung.

Keberhasilan pada keaksaraan awal anak yaitu dengan mempersiapkan peserta didik pada pengalaman, materi dan dukungan sosial yang dapat mendorong pada kondisi awal membaca dan menulis untuk mengembangkan kearah membaca dan menulis permulaan.

Sasaran pengembangan keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun merupakan tahap dimana peserta didik mencoba untuk membaca dan menulis³³. Pada tahap ini peserta didik dapat:

- 1) Mengenali huruf serta mencocokkan suara dan huruf.
- 2) Mengerti tentang konsep tulisan bahwa tulisan ditulis dari kiri ke kanan atau dari atas ke bawah.
- 3) Mencocokkan kata dengan tulisan
- 4) Mulai untuk menulis jenis-jenis alfabet

b. Pengertian kemampuan mengenal huruf

Kemampuan mengenal huruf merupakan kesanggupan untuk dapat melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda serta ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang berupa anggota dari abjad yang melambangkan suatu bunyi bahasa.

Pendapat lainnya tentang mengenal huruf bagi anak usia dini yaitu dapat menumbuhkan konsep serta gagasan untuk berfikir dalam mendukung kemampuan berbahasa dan berbicara pada peserta didik

³³ Tika Surtika, Sumardi Sumardi, and Yasbiati Yasbiati, "Pengaruh Media Puzzle Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok a Di Tk Ar-Rahman Kecamatan Sukahening," *Jurnal Paud Agapedia* 3, no. 1 (2020), 103.

secara lebih lancar. Oleh sebab itu diperlukan pemahaman tentang konsep yang meliputi bentuk dan bunyi huruf. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan pengalaman sebanyak-banyaknya kepada peserta didik tentang konsep tersebut. Dengan adanya pengalaman yang berulang kali dan sesering mungkin, maka lambat-laun peserta didik akan mengerti dan faham mengenai fungsi dari bentuk huruf yang dihubungkan menggunakan kemampuan membaca³⁴.

Tahapan membaca anak usia dini dibagi menjadi 4 bagian yaitu sebagai berikut³⁵.

- 1) Tahap I Membaca Gambar
- 2) Tahap II Membaca Gambar + Huruf
- 3) Tahap III Membaca Gambar + Kata
- 4) Tahap IV Membaca Kalimat

Berdasarkan Permendikbud 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini, terdapat indikator dalam pengenalan huruf pada anak usia 4-5 tahun yaitu 1) Mengenal simbol-simbol, 2) Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya, 3) Membuat coretan yang bermakna, 4) Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z.

³⁴ Yuni Sitorus, "Kemampuan Pengenalan Huruf Latin Pada Anak Usia Dini Di RA Annajamissa'adah Medan Tembung" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), 76.

³⁵ Waraningsih Tri Lestari, "Paya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di Tk Sulthoni Ngaglik Sleman" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 10.

Pada penelitian ini, media yang dikembangkan hanya berbentuk visual saja tanpa diberi audio, Sehingga peneliti hanya mengambil tiga dari empat indikator Tingkat pencapaian perkembangan anak pada lingkup perkembangan keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun berdasarkan permendikbud 137 Tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini. Indikator “Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya” tidak termasuk karena tidak relevan dengan media yang dikembangkan dalam penelitian.

Indikator tingkat pencapaian perkembangan anak pada lingkup perkembangan keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun disajikan pada tabel berikut³⁶.

Tabel 2.1
Indikator tingkat pencapaian perkembangan anak 4-5 tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
II. Bahasa 1. Keaksaraan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal simbol-simbol • Membuat coretan yang bermakna • Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z

c. Pentingnya Mengenai Huruf

Belajar huruf merupakan tonggak kurikulum Taman Kanak-Kanak melalui pengungkapan berulang dan bermakna pada peristiwa-peristiwa baca-tulis sehingga peserta didik mengetahui tentang huruf-

³⁶ Kemendikbud RI, “Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak,” *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137, 2014, 25.*

huruf dan mengerti bahwa huruf-huruf tersebut dapat membentuk sebuah kata³⁷. Penguasaan bunyi dari jenis-jenis alfabet menjadi kemampuan peserta didik dalam membaca serta mengeja. Dengan demikian kita mengetahui bahwa perlu adanya stimulasi serta pengenalan jenis alfabet pada peserta didik sedini mungkin agar dapat memaksimalkan perkembangan keaksaraan pada peserta didik.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat lain yang menyatakan bahwa pengenalan huruf sejak usia dini sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa peserta didik, sebab dapat membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri agar dapat membaca dengan mudah³⁸. Untuk mulai mengenalkan bunyi huruf, peserta didik sudah dapat diajarkan tentang bunyi huruf dan *fonem* pada usia 4-5 tahun. Kemampuan mengenal huruf yang dimiliki oleh peserta didik dalam pengucapan bunyi serta menulis akan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam literasi atau keaksaraan.

Dapat disimpulkan dari pernyataan di atas bahwa pengenalan jenis-jenis alfabet merupakan hal yang penting bagi anak usia dini karena menjadi dasar bagi kemampuan mengucapkan bunyi huruf atau keaksaraan awal serta menulis supaya peserta didik memiliki kemampuan keaksaraan yang baik sejak usia dini.

³⁷ Luthvi Anisa Habibah, "Keterampilan Mengenal Huruf Alphabet Melalui Media Puzzle Huruf Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi" (PG-PAUD, 2022), 12.

³⁸ Ratna Pangastuti and Siti Farida Hanum, "Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf," *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education* 1, no. 1 (2017), 55.

B. Kajian Studi yang Relevan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yasmin Pipin Anggriani dengan judul “Penerapan Media Wayang Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Babadan Blitar” menyatakan bahwa penerapan media wayang huruf terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak 4-5 tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Babadan Blitar. Hal ini diketahui melalui hasil observasi tindakan selama dua siklus yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca peserta didik³⁹.

Perbedaan: pengembangan media wayang pada penelitian tersebut terbuat dari kertas yang diberi gambar huruf, kemudian diberi tangkai berupa stik es pada bagian badan huruf.

2. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Erika Nur Aini di TK Dharma Wanita I Rowoharjo pada tahun 2021 dengan judul “Pengembangan Wayang Huruf Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan” menunjukkan bahwa setelah dilakukan beberapa tes serta pengujian oleh pakar terhadap media pembelajaran wayang huruf, hasilnya adalah media wayang huruf layak (*valid*) untuk digunakan meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini⁴⁰.

³⁹ Yasmin Pipin Anggriani, “Penerapan Media Wayang Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Babadan Blitar,” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 10, no. 1 (2023), 90.

⁴⁰ Erika Nuraini, Veny Iswantiningtyas, and Intan Prastihastari Wijaya, “Pengembangan Wayang Huruf Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan,” *Pernik: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2022), 12.

Perbedaan: media wayang huruf yang dikembangkan pada penelitian tersebut terbuat dari bahan kertas karton yang dibentuk menjadi huruf dan hanya diberi tangkai pada badan wayang saja.

3. Penelitian lain dilakukan oleh Nabilah Hahan Fitriani dengan judul “Upaya Meningkatkan kemampuan keaksaran menggunakan media wayang huruf Pada Kelompok B2 di TK Muslimat NU Wanarejan Utara Kecamatan Taman – Kabupaten Pemalang” pada tahun 2023. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media wayang huruf untuk meningkatkan literasi peserta didik kelompok B2 di TK Muslimat NU Wanarejan Utara Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang terlihat pada peningkatan frekuensi dan persentase. yang terjadi pada kondisi awal 15 peserta didik yang berkembang sangat baik⁴¹.

Perbedaan: bahan yang digunakan dalam pembuatan wayang huruf pada penelitian tersebut menggunakan kain flanel yang di potong sesuai bentuk huruf kemudian diberi gagang dan penyangga pada bagian tangan menggunakan kawat. Yang membedakan dengan produk wayang yang dikembangkan oleh peneliti yaitu pada penggunaan kayu triplek sebagai bahan dasar pembuatan wayng karena kayu triplek memiliki ketahanan dan keawetan yang lebih kuat jika dibandingkan kain flanel.

4. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Nomi Ana pada tahun 2020 yang berjudul “Efektivitas Permainan Wayang Kartu Huruf Abjad Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun

⁴¹ Fitriani, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Menggunakan Media Wayang Huruf Pada Kelompok B2di Tk Muslimat Nu Wanarejan Utara Kecamatan Taman--Kabupaten Pemalang”, 41.

Di Tk Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh” dapat disimpulkan bahwa Permainan wayang kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh. Hal ini diketahui dengan melakukan pengujian hipotesis yang menunjukkan terjadinya peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad setelah diberikan media wayang huruf⁴².

Perbedaan: pemilihan plastik mika sebagai bahan dasar dalam pembuatan wayang pada penelitian tersebut berbeda dengan bahan dasar yang digunakan oleh peneliti untuk membuat wayang alfabet.

5. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dwi Purwaningsih pada tahun 2019 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Pengenalan Membaca Menulis Permulaan Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Terpadu Dengan Wayang Huruf” menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran terpadu serta alat peraga edukatif wayang huruf dapat meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran pengenalan baca-tulis permulaan pada peserta didik. Peningkatan kemampuan baca-tulis ini meliputi peserta didik sudah mampu dalam membaca gambar, mampu menunjuk simbol huruf yang diminta, mampu menyebut simbol, mampu menyebut kata dan membunyikan simbol huruf yang ada dalam kata, mampu menghubungkan gambar dengan kata, mampu menyusun huruf menjadi

⁴² Nomi Ana, “Efektivitas Permainan Wayang Kartu Huruf Abjad Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* 2, no. 1 (2021), 11.

kata yang bermakna serta, mampu mengelompokkan huruf vokal dan konsonan⁴³.

Perbedaan: Media yang dikembangkan dalam penelitian tersebut berupa gambar huruf yang diprint pada selembar kertas kemudian dilaminating lalu dijepit menggunakan sebatang bambu sebagai pegangannya. Sedangkan media wayang yang dikembangkan oleh peneliti terbuat dari kayu yang dibentuk menyerupai jenis-jenis alfabet dan diberi lengan seperti layaknya wayang kulit.

C. Kerangka Pikir

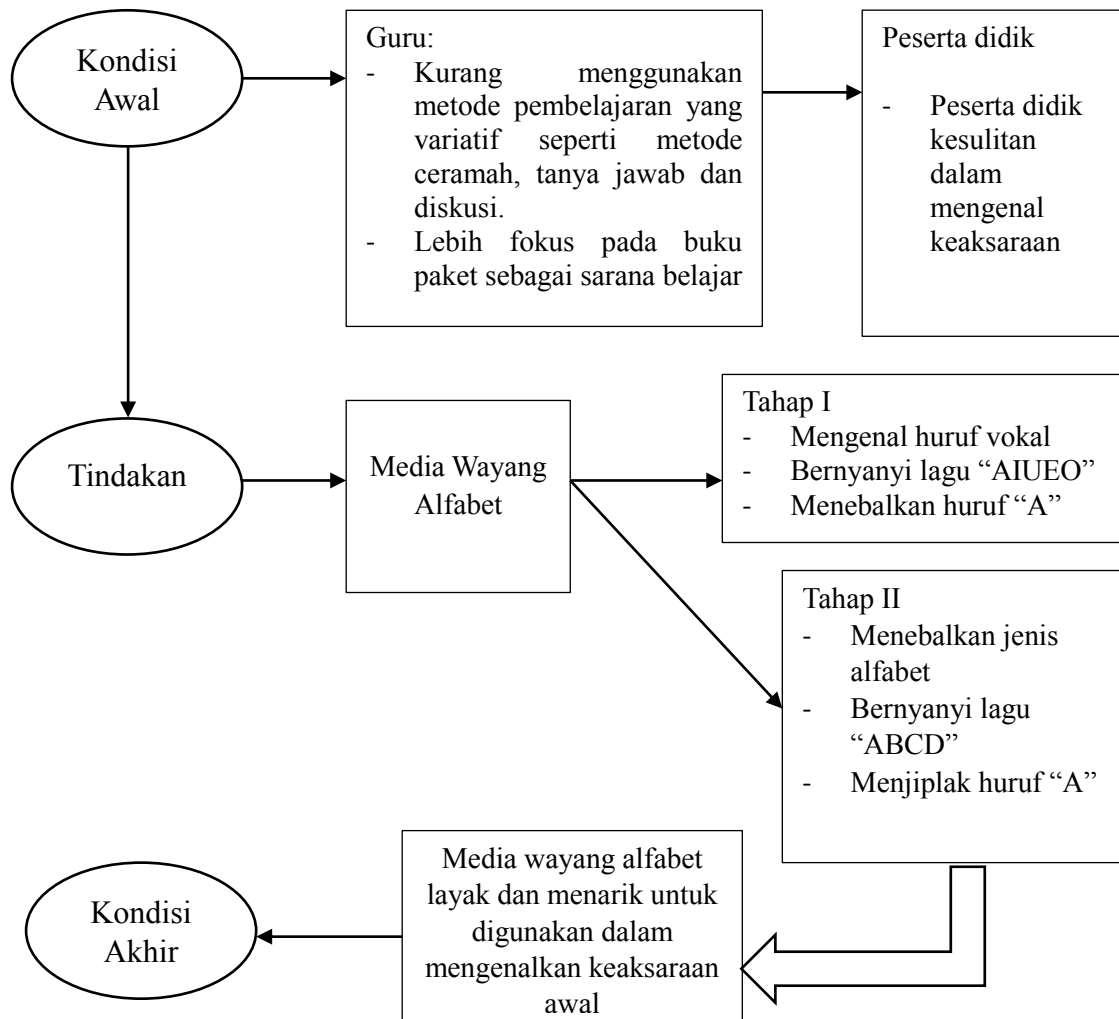
Pengenalan keaksaraan awal pada anak usia dini sangatlah penting. Sebab keaksaraan awal merupakan pondasi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan baca-tulis. Penggunaan media pembelajaran dalam mengenalkan keaksaraan awal pada peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Kurang maksimalnya pendidik di TK Kartini Sidomulyo dalam menggunakan media pembelajaran untuk mengenalkan keaksaraan awal pada peserta didik sehingga masih terdapat beberapa peserta didik yang belum berkembang kemampuannya dalam mengenal jenis-jenis alfabet.

Dari latar belakang masalah di TK Kartini Sidomulyo, perlu adanya media pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik dalam mengenal keaksaraan. Sehingga peneliti memutuskan untuk mengembangkan produk

⁴³ Purwaningsih Dwi, "Peningkatan Kemampuan Pengenalan Membaca Menulis Permulaan Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Terpadu Dengan Wayang Huruf (Penelitian Tindakan Kelas Di Tk Pertiwi Dharma Wanita Setda Kabupaten Wonogiri Kelompok B Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019)" (Universitas Widya Dharma Klaten, 2020), 179.

media wayang alfabet sebagai salah satu solusi dalam proses pengenalan keaksaraan awal pada anak usia 4-5 Tahun.

Wayang alfabet yang dikembangkan dalam penelitian ini terbuat dari bahan dasar papan kayu triplek yang ringan namun tetap kuat. Media wayang alfabet memiliki berbagai macam bentuk alfabet yang berwarna-warni dan dapat digerakan seperti wayang pada umumnya sehingga dapat menarik perhatian peserta didik.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Kartini Sidomulyo termasuk dalam jenis penelitian dan pengembangan atau sering dikenal dengan sebutan *Research and Development (R&D)*. Penelitian *R&D* merupakan proses atau metode untuk memvalidasi serta mengembangkan suatu produk. Produk yang dimaksud tidak hanya sekedar sebuah benda seperti buku teks, tetapi dapat berupa sebuah metode yang baru. Metode tersebut dapat berupa sebuah metode pembelajaran atau juga dapat berbentuk sebuah program pendidikan⁴⁴.

Fungsi dari penelitian dan pengembangan yaitu untuk melakukan validasi dan pengembangan suatu produk. Validasi dalam hal ini artinya produk tersebut sudah ada dan peneliti hanya menguji efektifitas serta validitas dari produk tersebut. Pengembangan yang dilakukan peneliti yaitu memodifikasi produk menjadi produk yang baru dengan melakukan peningkatan efektifitas, nilai praktis serta kemudahan dalam membuat produk tersebut.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *ADDIE* yang merupakan akronim dari *Analyze, Design, Development,*

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Implementation and Evaluation. Model ini dipilih karena model *ADDIE* sering digunakan menggambarkan pendekatan sistematis untuk pengembangan instruksional. Selain itu, model *ADDIE* merupakan model pembelajaran yang bersifat umum, sehingga sangat tepat dikembangkan dalam pembelajaran di kelas.

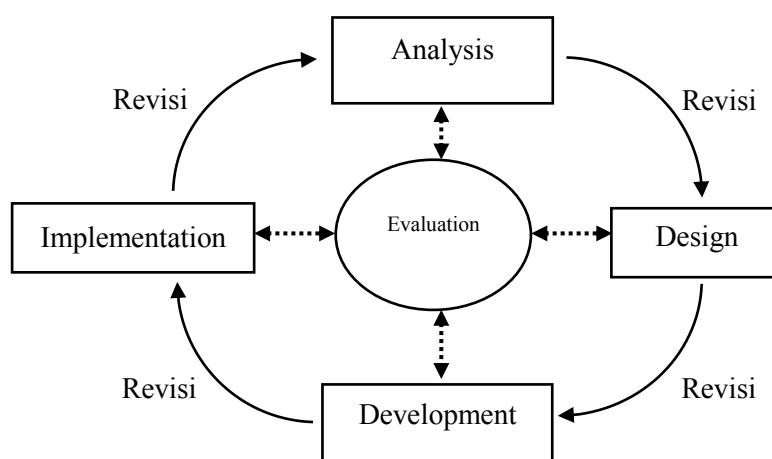
Kerangka *ADDIE* adalah proses siklus yang berkembang dari waktu ke waktu dan kontinu dari seluruh perencanaan instruksional dan proses implementasi. Lima tahapan dari kerangka kerja, masing-masing dengan tujuan sendiri yang berbeda dan fungsi dalam perkembangan desain instruksional. Selain itu, pemilihan model *ADDIE* didasarkan pada beberapa pertimbangan antara lain sebagai berikut⁴⁵.

1. Model *ADDIE* ini merupakan model perancangan pembelajaran generik yang menyediakan sebuah proses terorganisasi dalam pembangunan bahan-bahan pembelajaran yang dapat digunakan, baik dalam pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran online.
2. Model *ADDIE* dapat menggunakan pendekatan produk dengan langkah-langkah sistematis dan interaktif.
3. Model *ADDIE* dapat digunakan untuk pengembangan bahan pembelajaran pada ranah verbal. Keterampilan intelektual, psikomotor dan afektif sehingga sangat sesuai untuk pengembangan media pembelajaran.

⁴⁵ Astuti Windi, "Penerapan Model Addie Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Tunarungu Di Slb Abcd Kunci Mas Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas" (UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, 2023), 29.

4. Model *ADDIE* memberikan kesempatan bagi pengembang desain pembelajaran untuk bekerja sama dengan para ahli materi, media dan desain pembelajaran sehingga menghasilkan produk yang berkualitas.

ADDIE dikembangkan oleh dua pakar yang berpengaruh, yakni Reiser dan Molenda. Meskipun sebenarnya keduanya memiliki rumusan yang berbeda dalam memvisualkan *ADDIE*. Rumusan *ADDIE* menurut Reiser menggunakan kata kerja atau *verb* (*Analyze, design, develop, implement, evaluate*). Deskripsi yang diterangkan Reiser secara merevisi langkah-langkah atau fase dalam model *ADDIE*. Sedangkan deskripsi Molenda tentang komponen *ADDIE* lebih menggunakan kata benda atau *noun* (*analysis, design, development, implementation, evaluation*) mengenai komponen *ADDIE* tersebut. Gambaran yang diberikan tersebut ditunjukkan dengan garis putus seperti yang terdapat pada skema di bawah⁴⁶.



Gambar 3.1. Desain Penelitian Pengembangan Model *ADDIE*

⁴⁶ Fitria Hidayat and Nizar Muhamad, "Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning," *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021), 30.

Model *ADDIE* juga dikembangkan oleh *Dick and Carey* untuk pengembangan media pembelajaran. Tahapan yang harus dilakukan sama dengan model *ADDIE* yang di kembangkan oleh reiser dan molenda yaitu terdapat lima tahapan diantaranya: *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*⁴⁷.

Penggunaan model *ADDIE* dalam penelitian pengembangan ini adalah karena peneliti ingin membuat sebuah media pembelajaran dan kemudian menerapkannya di dalam kelas. Selaras dengan pendapat molenda bahwa model *ADDIE* dapat diterapkan pada pengajaran keterampilan dan sikap. Model *ADDIE* dapat membantu menerapkan pembuatan media belajar secara langsung serta melakukan uji coba pada subjeknya⁴⁸. Selain itu terdapat beberapa alasan model *ADDIE* masih sangat relevan untuk digunakan, yaitu (1) model *ADDIE* adalah model yang dapat beradaptasi dengan sangat baik dalam berbagai kondisi, yang memungkinkan model tersebut dapat digunakan hingga saat ini; (2) Tingkat fleksibilitas model *ADDIE* dalam menjawab permasalahan cukup tinggi, meskipun begitu model *ADDIE* merupakan model yang efektif untuk digunakan dan banyak orang yang familiar dengan singkatan *ADDIE*; (3) Model *ADDIE* menyediakan kerangka kerja umum yang terstruktur untuk pengembangan intervensi instruksional dan adanya

⁴⁷ Ibid, 394.

⁴⁸ Siti Rohaeni, "Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Menggunakan Model *ADDIE* Pada Anak Usia Dini," *Instruksional* 1, no. 2 (2020), 124.

revisi dan evaluasi di setiap tahapannya⁴⁹. Sesuai model yang dipilih, berikut tahapan pengembangan media wayang alfabet yang dilakukan oleh peneliti.

1. Analisa (*Analysis*)

Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian pengembangan ini yaitu dengan melakukan analisa potensi dan permasalahan yang ada untuk diselesaikan menggunakan solusi yang tepat. Pada tahapan ini, peneliti menganalisa kemampuan peserta didik dalam memahami simbol-simbol huruf, kemampuan dalam melafalkan huruf serta kondisi dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian peneliti mulai menganalisa permasalahan yang muncul dari aspek-aspek tersebut untuk dicari solusinya. Selanjutnya untuk mengatasi permasalahan yang ada, peneliti mengembangkan sebuah produk berupa media wayang alfabet sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengatasi permasalahan yang ada.

2. Desain (*Design*)

Pada tahap desain produk, peneliti melakukan perancangan bentuk dari media wayang alfabet mulai dari huruf A sampai dengan huruf Z. Media dirancang sedemikian rupa dan semenarik mungkin dengan mengkombinasikan berbagai macam warna sehingga akan menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan perkembangan keaksaran awal anak.

⁴⁹ Nancy Angko and others, "Pengembangan Bahan Ajar Dengan Model Addie Untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 SDS Mawar Sharon Surabaya," *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (2017), 56.

3. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini, peneliti membuat produk untuk merealisasikan desain yang sebelumnya telah dibuat dan divalidasi oleh dosen pembimbing. Produk yang dibuat berupa media wayang alfabet yang terdiri dari huruf A sampai dengan huruf Z. setelah media wayang alfabet selesai dibuat, selanjutnya akan dilakukan pengujian kelayakan produk yang akan dilakukan oleh ahli yaitu ahli media dan ahli materi.

4. Implementasi (*Implementation*)

Setelah produk media selesai dibuat maka tahap berikutnya adalah tahap implementasi. Pada tahap ini produk diuji oleh ahli media dan ahli materi. Kegiatan implementasi media pembelajaran wayang alfabet dilakukan di TK Kartini yang berada di Desa Sidomulyo. Tujuan dari implementasi yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui seberapa besar efektifitas media wayang alfabet dalam membantu peserta didik mengembangkan kemampuan keaksaraan awal mereka. Kegiatan implementasi ini dilakukan secara langsung pada peserta didik yaitu saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Setelah melalui tahap implementasi, kemudian dilakukan evaluasi terhadap produk media wayang alfabet sebagai media pembelajaran. Tujuan dari kegiatan evaluasi adalah untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada produk media wayang alfabet setelah diimplementasikan secara langsung pada peserta didik. Produk media wayang alfabet di

perbaiki kembali untuk meningkatkan efektifitas wayang alfabet dalam mengenalkan keaksaraan awal pada peserta didik.

C. Desain Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik Kelompok A di TK Kartini yang berada di Desa Sidomulyo Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah. Adapun uji coba produk sebagai media pembelajaran akan dilakukan pada peserta didik untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan sebagai media pembelajaran. Setelah kegiatan uji coba dilaksanakan maka peneliti akan mendapatkan data yang berupa saran dan masukan dari responden yang kemudian akan dijadikan sebagai acuan dalam perbaikan produk.

2. Subjek Uji Coba

Setelah produk melalui tahapan perancangan desain, tahap pembuatan, tahap implementasi serta validasi dari validator, maka produk media akan diuji coba pada 19 peserta didik kelompok A di TK Kartini Sidomulyo. Kemudian responden akan diberikan angket penilaian untuk mengumpulkan data berupa respon pendidik mengenai kelayakan media wayang alfabet sebagai media pembelajaran serta ceklis penilaian peserta didik.

D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Proses pengumpulan data awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan observasi secara langsung di TK Kartini Sidomulyo. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana metode serta media pembelajaran yang digunakan selama kegiatan pembelajaran di kelas serta untuk melihat perkembangan anak-anak dalam keterampilan keaksaraan awal.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menemui narasumber atau orang yang dimintai informasi secara langsung maupun secara daring kemudian melakukan tanya jawab menggunakan susunan peranyaan yang telah dibuat sebelumnya. Wawancara dilakukan terhadap guru kelas A tentang media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Wawancara juga dilakukan terhadap peserta didik kelas A untuk mengetahui respon mereka terhadap media yang dipakai oleh pendidik didalam kelas serta respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti.

Kisi-kisi yang digunakan dalam penyusunan teks wawancara meliputi, 1) Jumlah peserta didik kelas A di TK Kartini; 2) Metode Pembelajaran di TK Kartini; 3) Media Pembelajaran yang sering

digunakan dikelas A; 4) Kendala yang dihadapi dalam mengenalkan keaksaraan; 5) Tanggapan pendidik mengenai ketersediaan media pembelajaran di TK Kartini; 6) Pengalaman pendidik dalam menggunakan media pembelajaran; 7) Manfaat media dalam pembelajaran; 8) respon peserta didik terhadap media wayang alfabet; 9) pendapat pendidik mengenai media wayang alfabet.

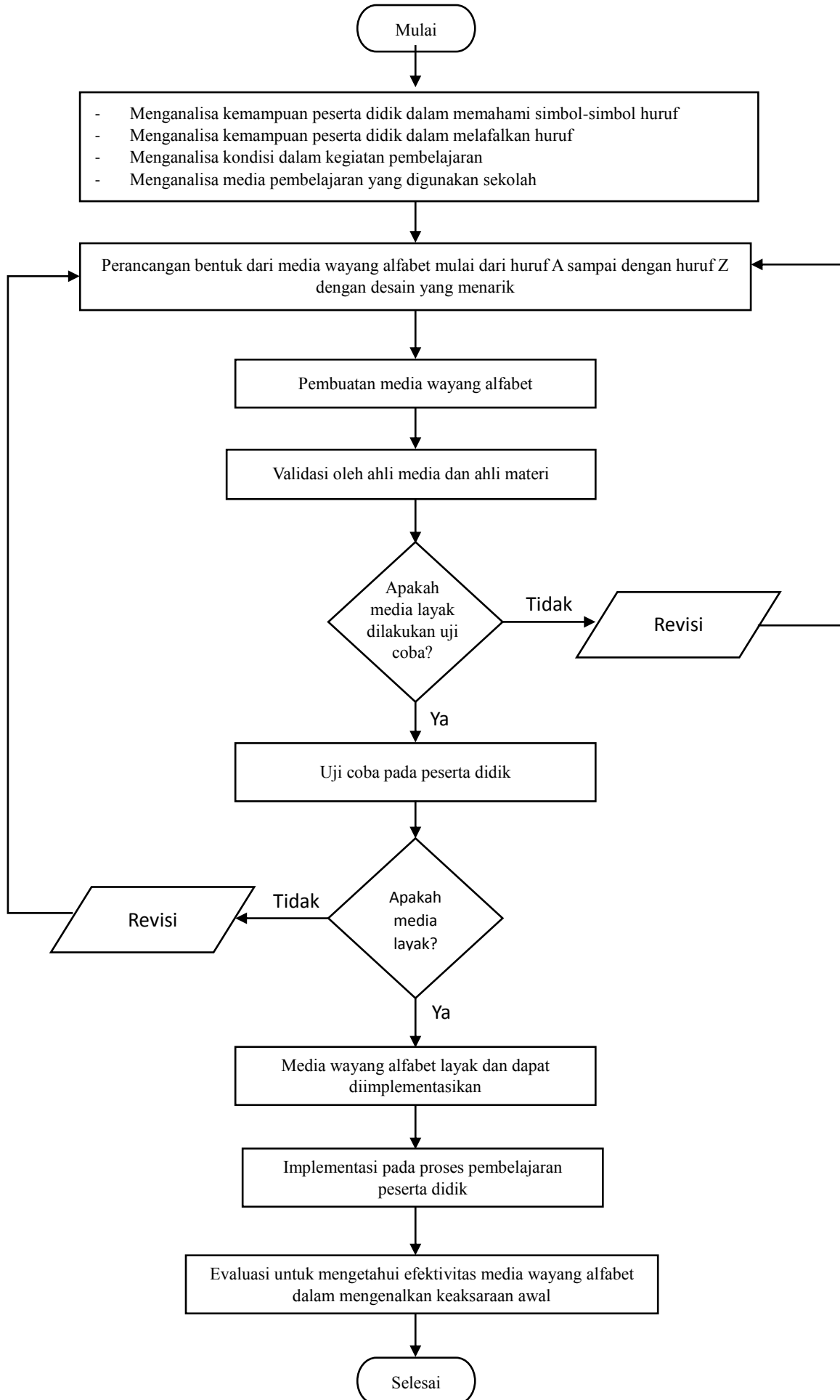
c. Angket

Penggunaan angket pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan pengembangan media pembelajaran wayang alfabet sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk mengenalkan keaksaraan awal pada anak usia dini. Penilaian menggunakan angket ini dilakukan oleh ahli media, ahli materi, pendidik dan Peserta didik. Isi dari angket terdiri dari penilaian berdasarkan aspek kesesuaian materi dan kelayakan sebagai media pembelajaran.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen baik tertulis maupun tidak tertulis. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa foto kegiatan peserta didik kelas A TK Kartini pada saat proses pembelajaran menggunakan media wayang alfabet.

Bagan Alur Penelitian Pengembangan Media Wayang



2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian menggunakan selebaran angket yang di berikan kepada ahli media, ahli materi dan pendidik. Angket disusun dalam tiga kelompok yang disesuaikan berdasarkan peran responden dalam penelitian diantaranya yaitu Angket Angket Validasi Ahli Media, Validasi Ahli Materi, dan Angket Respon Guru. Sebagaimana disajikan Dalam Tabel berikut ini.

Tabel 3.1.

Kisi-kisi umum instrumen penelitian analisis kebutuhan produk

No.	Nama Ahli	Bidang Keahlian	Data/ Sumber Data	Jenis Instrumen
1.	Wagiati,S.Kom. M.T.I	Validasi Ahli	Ahli Media	Lembar validasi media
2.	Revina Rizqiyani,M.Pd	Validasi Ahli	Ahli Materi	Lembar validasi materi
3.	Sukarsih	Respon pendidik terhadap media pembelajaran wayang alfabet yang dikembangkan	Guru Kelas	Lembar angket respon guru
4.	Kelompok A TK Kartini Sidomulyo	Respon Peserta didik terhadap Media Pembelajaran wayang alfabet yang di kembangkan	Peserta didik	Lembar Instrumen Penilaian Peserta didik

Dalam Menentukan kisi-kisi lembar Angket yang akan diserahkan pada Ahli media, Ahli materi, dan pendidik, merupakan modifikasi yang dilakukan peneliti dari evaluasi pembelajaran. Kisi-kisi tersebut dibuat dengan mengacu pada Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini bahwa tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik yang diharapkan dicapai pada rentang usia tertentu.

Adapun lembar instrumen penilaian untuk validasi ahli media, ahli materi, pendidik, dan instrument penilaian peserta didik adalah sebagai berikut.

- a. Lembar Instrumen Penilaian Produk Untuk Ahli media

Tabel 3.2.

Kisi-Kisi Untuk Instrumen Penilaian Produk Untuk Ahli Media

No.	Aspek Yang Diamati	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan			
			1	2	3	4
			SK	K	B	SB
1.	Kegunaan	Kesesuaian Media Wayang Alfabet dalam mengenalkan keaksaraan anak usia dini				
2.		Kesesuaian penggunaan Media Wayang Alfabet dengan tahapan perkembangan anak usia 4-5 tahun				
3.		Dapat memberikan pengalaman belajar mengenal huruf yang menarik bagi peserta didik				

4.		Dapat mendorong rasa ingin tahu dalam diri peserta didik				
5.		Kemudahan dalam Penggunaan Media Wayang Alfabet				
6.		Keamanan bahan yang digunakan dalam pembuatan Media Wayang Alfabet				
7.	Teknis	Keawetan bahan dasar yang digunakan dalam membuat Media Wayang Alfabet				
8.		Kesesuaian ukuran Media Wayang Alfabet bagi anak usia dini				
9.		Media Wayang Alfabet mudah di bawa kemana-mana				
10.	Estetika	Kesesuaian pemilihan warna dengan karakteristik anak usia dini				
11.		Media Wayang Alfabet memiliki tampilan desain yang menarik				
		Jumlah Skor				

Keterangan:

Skor 1: Sangat Kurang

Skor 3: Baik

Skor 2: Kurang

Skor 4: Sangat Baik

b. Lembar Instrumen Penilaian Produk Untuk Ahli materi

Tabel 3.3.

Kisi-Kisi Untuk Instrumen Penilaian Produk Untuk Ahli Materi

No.	Indikator Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
1.	Materi yang disajikan dalam Media Wayang Alfabet sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu mengenalkan kemampuan keaksaraan awal pada anak usia 4-5 tahun				
2.	Kesesuaian materi dengan tahap perkembangan anak usia 4-5 tahun				
3.	Kesesuaian materi dengan aspek kemampuan Bahasa (Keaksaraan) peserta didik				
4.	Materi yang disampaikan dapat memudahkan peserta didik dalam mengenal simbol-simbol jenis alfabet				
5.	Kejelasan materi yang disampaikan dalam mengenalkan keaksaraan awal pada peserta didik				
6.	Penyajian materi dapat menarik minat dan perhatian peserta didik				
7.	Penyajian materi dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengucapkan bunyi jenis-jenis alfabet				
8.	Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam mengenalkan keaksaraan awal				
9.	Media pembelajaran yang digunakan menarik dan dapat mempermudah proses pembelajaran				
Jumlah Skor					

Keterangan:

Skor 1: Sangat Kurang

Skor 3: Baik

Skor 2: Kurang

Skor 4: Sangat Baik

c. Lembar Instrumen Penilaian Produk Untuk respon guru

Tabel 3.4.

Kisi-Kisi Untuk Instrumen Penilaian Produk Untuk Respon Guru

No.	Indikator Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi media pembelajaran wayang alfabet dengan tingkat perkembangan anak (4-5 Tahun)				
2.	Kemudahan penggunaan media wayang alfabet bagi peserta didik				
3.	Media wayang alfabet dapat digunakan secara kelompok maupun individu				
4.	Media wayang alfabet mampu mendorong rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi keaksaraan awal				
5.	Tampilan warna yang ada pada media wayang alfabet menarik				
6.	Keamanan media bagi peserta didik				
7.	Media Melatih kemampuan peserta didik dalam mengenal warna				
Jumlah Skor					

Keterangan:

Skor 1: Sangat Kurang

Skor 3: Baik

Skor 2: Kurang

Skor 4: Sangat Baik

d. Instrumen Penilaian Peserta Didik

Instrumen pengumpulan data atau alat pengumpulan data yang digunakan saat observasi serta penilaian yang digunakan peneliti ialah berbentuk ceklis (√) dengan pencapaian penilaian sebagai berikut BB (Belum berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), serta BSB (Berkembang Sangat Baik).

Tabel 3.5.

Indikator Kemampuan Keaksaraan awal Usia 4-5 Tahun Menggunakan Media Wayang Alfabet

	Indikator	Sub indikator
Ruang Lingkup Perkembangan bahasa “Keaksaraan” Usia 4-5 tahun	1. Mengenal simbol-simbol	1. Peserta didik dapat mengenal macam-macam jenis alfabet pada wayang
		2. Peserta didik dapat membedakan setiap jenis alfabet pada wayang
		3. Peserta didik dapat menyebutkan huruf pada wayang yang dipegang oleh pendidik
	2. Membuat coretan yang bermakna	1. Peserta didik dapat membuat coretan berbentuk huruf yang dipilih oleh pendidik
		2. Peserta didik dapat mempertahankan ketegakan coretan

		berbentuk huruf
		3. Peserta didik dapat memperkirakan jarak atau spasi antar coretan berbentuk huruf yang dibuatnya
	3. Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z	1. Peserta didik dapat membedakan huruf berdasarkan huruf vokal dan konsonan
		2. Peserta didik dapat mengucapkan bunyi huruf A-Z dengan jelas
		3. Peserta didik dapat menirukan tulisan huruf yang pendidik contohkan

Tabel 3.6.

**Kisi-Kisi Untuk Instrumen Penelitian Kemampuan Mengenal Keaksaraan
Awal Anak Menggunakan Media Wayang Alfabet**

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PENILAIAN				KET
			BB	MB	BSH	BSB	
			1	2	3	4	
1.	Mengenal simbol-simbol	1. Peserta didik dapat mengenal macam-macam jenis alfabet pada wayang					
		2. Peserta didik					

		dapat membedakan setiap jenis alfabet pada wayang					
		3. Peserta didik dapat menyebutkan huruf pada wayang yang dipegang oleh pendidik					
2.	Membuat coretan yang bermakna	1. Peserta didik dapat membuat coretan berbentuk huruf yang dipilih oleh pendidik					
		2. Peserta didik dapat mempertahankan ketegakan coretan berbentuk huruf					
		3. Peserta didik dapat memperkirakan jarak atau spasi antar coretan berbentuk huruf yang dibuatnya					
3.	Meniru (menuliskan dan mengucapkan)	1. Peserta didik dapat membedakan huruf berdasarkan					

	huruf A-Z	huruf vokal dan konsonan					
		2. Peserta didik dapat mengucapkan bunyi huruf A-Z dengan jelas					
		3. Peserta didik dapat menirukan tulisan huruf yang pendidik contohkan					

Keterangan :

- BB** : Belum Berkembang (Jika peserta didik belum dapat menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik)
- MB** : Mulai Berkembang (Jika peserta didik mulai bisa meskipun sedikit demi sedikit masih dibantu Pendidik)
- BSH** : Berkembang Sesuai Harapan (Jika peserta didik mulai mandiri tanpa dibantu pendidik)
- BSB** : Berkembang Sangat Baik (Jika peserta didik bisa melakukan secara mandiri dan sudah bisa membantu temannya yang belum bisa)

E. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan hasil validasi dari dua ahli dan respons dari pendidik serta uji coba kelompok kecil, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data. Teknik Analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Analisis data merupakan proses pengolahan data yang didapat dari responden berupa angka kedalam bentuk

sederhana dan mudah dipahami oleh orang lain⁵⁰. Teknik analisis deskriptif juga dapat berfungsi untuk menunjukkan atau menggambarkan tingkat kejelasan suatu objek yang sedang diteliti berupa variabel mandiri. Contohnya seperti tingkat kelayakan suatu alat, tingkat kedisiplinan dari pegawai, dan lain-lain⁵¹.

Dalam pengukuran kelayakan media dan pengolahan data angket respon guru, peneliti menggunakan skala likert yang memiliki bobot 4 hingga 1, dimana 4 mewakili bobot nilai tertinggi (sangat baik). Sehingga dengan skala likert, maka variabel yang nantinya akan ukur peneliti kemudian dijabarkan kedalam bentuk sebuah indikator variabel. Indikator tersebut yang pada akhirnya dijadikan sebagai tolak ukur dalam penyusunan item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan⁵².

Penentuan skor skala likert disajikan dalam bentuk kategori seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.7.
Skor Skala Likert

No.	Kategori	Skala	Skor
1.	Sangat Baik	SB	4
2.	Baik	B	3
3.	Kurang	K	2
4.	Sangat Kurang	SK	1

⁵⁰ Ahmad Ahmad and Muslimah Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," in *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, vol. 1, 2021, 178.

⁵¹ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2015), 187.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 134.

1. Pengukuran Kelayakan Media

Agar menghasilkan data yang bersifat komunikatif, maka data harus diproses dengan jumlah yang diharapkan kemudian diperoleh persentase.

Apabila dijabarkan menggunakan rumus, maka hasilnya sebagai berikut⁵³.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persentase yang dicari

R = Skor dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan

Setelah mendapatkan hasil persentase, kemudian data tersebut dikonversikan kedalam bentuk tabel agar dapat dipahami dengan mudah.

Untuk menentukan kriteria kualitatif dilakukan dengan cara:

1. Menentukan Persentase Skor ideal (Skor Maksimal) yaitu 100%
2. Menentukan Persentase skor terendah (Skor Minimal) yaitu 0%
3. Menentukan Jarak (Range) antara Skor ideal dan Skor terendah menggunakan Rumus berikut ini⁵⁴.

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \\ &= 100\% - 0\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

⁵³ Ngalim Purwanto, Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 101.

⁵⁴ Ibid, 101.

4. Menentukan Kriteria yang akan digunakan yaitu 4 kriteria (Sangat Layak, Layak, Cukup Layak, Kurang Layak)
5. Menentukan Jarak Interval untuk empat Kriteria yang telah ditetapkan dengan rumus berikut ini⁵⁵.

$$\begin{aligned}
 \text{Jarak Interval}(i) &= \frac{\text{Range}}{4} \\
 &= \frac{100\% - 0\%}{4} \\
 &= 25\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka Range persentase dan kriteria dapat disajikan kedalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.8

Persentase dan Kriteria Kelayakan Media

No.	Range Persentase	Skor	Kriteria
1.	76% - 100%	4	Sangat Layak
2.	51% - 75%	3	Layak
3.	26% - 50%	2	Cukup Layak
4.	0% - 25%	1	Kurang Layak

2. Analisis Respons Guru dan Peserta didik

Data yang diperoleh dari Angket respon guru terhadap media pembelajaran wayang alfabet kemudian dianalisis menggunakan uji

⁵⁵ Ibid, 101.

deskriptif persentase. Apabila dijabarkan menggunakan rumus, maka hasilnya sebagai berikut⁵⁶.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persentase yang dicari

R = Skor dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan

Setelah mendapatkan hasil persentase, kemudian data tersebut dikonversikan kedalam bentuk tabel agar dapat dipahami dengan mudah.

Untuk menentukan kriteria kualitatif dilakukan dengan cara:

1. Menentukan Persentase Skor ideal (Skor Maksimal) yaitu 100%
2. Menentukan Persentase skor terendah (Skor Minimal) yaitu 0%
3. Menentukan Jarak (Range) antara Skor ideal dan Skor terendah menggunakan Rumus berikut ini⁵⁷.

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \\ &= 100\% - 0\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

4. Menentukan Kriteria yang akan digunakan yaitu 4 kriteria (Sangat Layak, Layak, Cukup Layak, Kurang Layak)
5. Menentukan Jarak Interval untuk empat Kriteria yang telah ditetapkan dengan rumus berikut ini⁵⁸.

⁵⁶ Ibid, 101.

⁵⁷ Ibid, 101.

$$\begin{aligned}
 \text{Jarak Interval}(i) &= \frac{\text{Range}}{4} \\
 &= \frac{100\% - 0\%}{4} \\
 &= 25\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka Range persentase dan kriteria dapat disajikan kedalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.9.

Persentase Kriteria Respon Guru dan Peserta Didik

No.	Range Persentase	Skor	Kriteria
1.	76% - 100%	4	Sangat Layak
2.	51% - 75%	3	Layak
3.	26% - 50%	2	Cukup Layak
4.	0% - 25%	1	Kurang Layak

⁵⁸ Ibid, 101.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Berdasarkan dari produk yang dikembangkan oleh peneliti yaitu berupa sebuah media wayang alfabet yang digunakan untuk mengenalkan keaksaraan awal pada anak usia 4-5 tahun di TK Kartini Sidomulyo.

1. Hasil Analisis Kebutuhan

Pengembangan media pembelajaran berbasis wayang alfabet untuk anak usia dini ini dimulai dengan pengumpulan informasi tentang masalah yang muncul selama proses pembelajaran. Data yang dikumpulkan pada tahap awal ini memberi peneliti gambaran mengembangkan ide-ide untuk media pembelajaran yang lebih lanjut akan dikembangkan.

Kemampuan keaksaraan awal pada anak usia dini dapat berkembang secara optimal jika mendapatkan stimulasi yang tepat dari orang tua dan pendidik.

Stimulasi yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan media pembelajaran bagi anak usia dini khususnya pada anak usia 4-5 tahun. Media pembelajaran ini disusun dalam sebuah bahan ajar berdasarkan analisis kebutuhan yang sudah dilakukan di TK Kartini terkait dengan pengembangan media wayang alfabet untuk mengenalkan keaksaraan awal pada anak usia 4-5 tahun.

2. Deskripsi Hasil Pengembangan Produk Awal

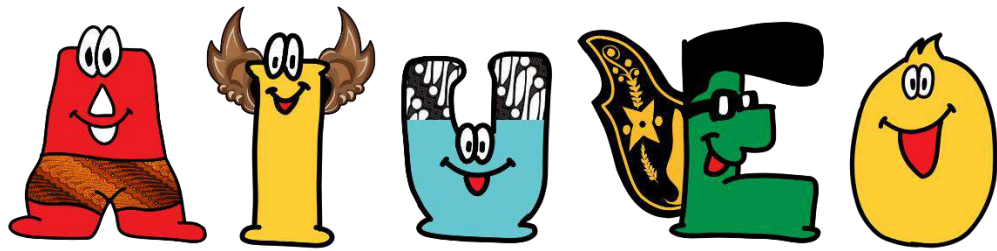
1) Identitas produk

1. Bentuk : Wayang Alfabet
2. Ukuran : Tinggi wayang 20cm
3. Judul : Media Wayang Alfabet Untuk Mengenalkan Keaksaraan Awal
4. Nama Peneliti : Maya Aprilia Saputri
5. Tahun Pembuatan : 2024
6. Jumlah : 26

2) Wayang alfabet

Pengembangan awal media wayang alfabet berupa perancangan desain pada badan wayang. Beberapa ornamen wayang di tambahkan pada badan wayang agar kental dengan nuansa wayang aslinya. Ornamen tersebut seperti penambahan penutup kepala, *Prabha* (perlengkapan wayang yang dikenakan di belakang wayang seperti sayap), *sumping* (hiasan telinga pada wayang), dan motif batik pada badan wayang. Kemudian produk diujikan kepada ahli media untuk menentukan kelayakan produk.

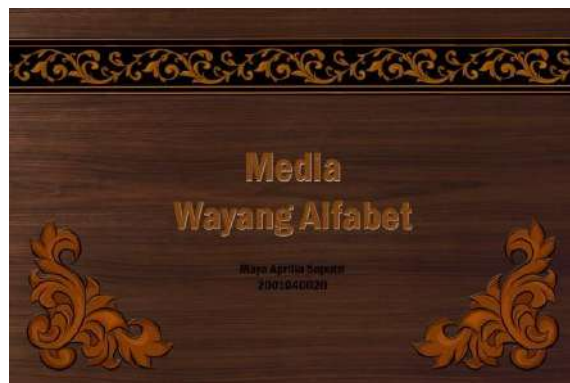
Hasil dari uji validasi oleh ahli materi terdapat revisi pada bagian desain badan wayang dengan menghapus ornamen wayang agar bentuk huruf semakin jelas, dan mengurangi penambahan motif batik agar wayang tetap terlihat menarik.



Gambar 4.1 Desain Produk Awal Wayang Alfabet

3) Kotak Penyimpanan

Produk awal kotak penyimpanan media wayang alfabet berupa kotak persegi panjang dengan dimensi pxlxt yaitu 60x30x40 cm. bagian depan kotak ditambahkan stiker yang berisi nama media dan identitas peneliti. Setelah diujikan kepada ahli materi, terdapat revisi pada bagian desain agar menggunakan warna yang lebih cerah, kemudian setiap bagian sisi kotak ditambahkan pohon alfabet, gambar untuk setiap wayang dan poster alfabet. Agar kotak penyimpanan juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran mengenal keaksaraan awal.



Gambar 4.2 Desain Produk Awal Kotak Penyimpanan

B. Hasil Validasi

Validasi adalah suatu Tindakan untuk membuktikan bahwa setiap bahan, proses, prosedur, kegiatan, sistem, perlengkapan, atau mekanisme yang digunakan dalam produksi dan pengawasan akan mampu mencapai hasil yang diinginkan. Tujuan dari penelitian ini untuk menilai suatu produk dalam kelayakan dari produk yang telah dikembangkan oleh peneliti, dengan melibatkan dua ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Validator ahli media yaitu Ibu Wagianti, S.Kom.,M.T.I dan validator ahli materi Ibu Revina Rizqiyani,M.Pd. Proses validasi ahli media dilakukan sebanyak dua kali pada ahli materi dilakukan sebanyak dua kali. Hasil validasi dari validator antara lain:

1. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan guna mengetahui kelayakan dan kekurangan pada tampilan sebuah produk yang dikembangkan. Validasi ahli media dilakukan oleh Ibu Wagianti,S.Kom.,M.T.I. Hasil dari validasi pertama oleh ahli media dapat dilihat pada halaman 117 lampiran 5.

Keterangan:

Total Skor yang diperoleh adalah 41, Sehingga didapat nilai persentase sebagai berikut:

$$R = 41 \qquad \qquad \qquad SM = 44$$

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{41}{44} \times 100\%$$

$$= 93,18\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada halaman 117 lampiran 5 dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh yaitu 41, sehingga persentase memperoleh nilai 93,18% dan termasuk kategori “Sangat layak”. Namun masih terdapat beberapa masukan dan saran pada penilaian validasi media yang dikembangkan.

Kemudian, peneliti merevisi sesuai dengan masukan dan saran yang diberikan. Setelah selesai direvisi, produk selanjutnya diserahkan Kembali kepada ahli media untuk divalidasi. Hasil validasi kedua oleh ahli media dapat dilihat pada halaman 121 lampiran 6.

Keterangan:

Total Skor yang diperoleh adalah 43, Sehingga didapat nilai persentase sebagai berikut:

$$R = 43 \qquad \qquad \qquad SM = 44$$

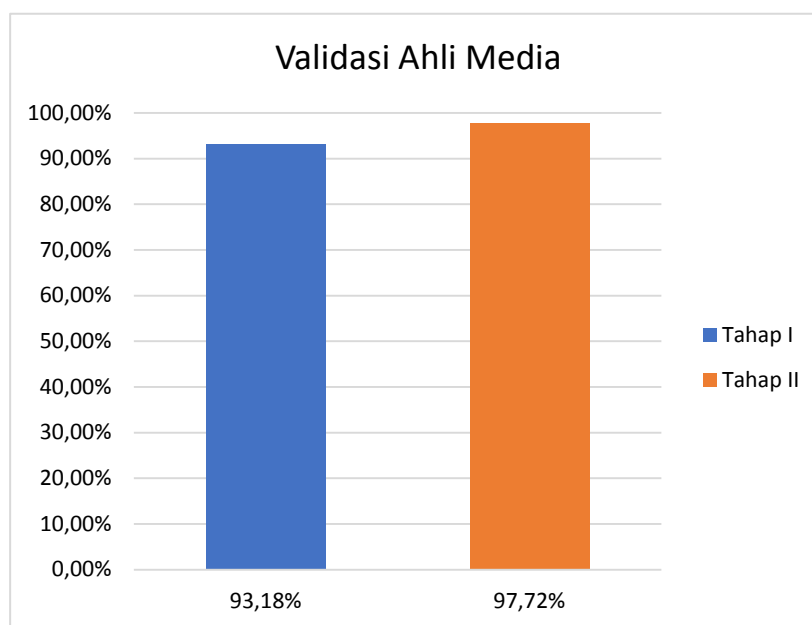
$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{43}{44} \times 100\%$$

$$= 97,72\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada halaman 121 lampiran 6 dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh yaitu 43, sehingga persentase memperoleh nilai 97,72% dan termasuk kategori “sangat layak”. Maka, produk media wayang alfabet ini dinyatakan layak

untuk digunakan dengan catatan revisi sedikit. Hasil pelaksanaan validasi media tahap I dan tahap II mengalami peningkatan dapat dilihat pada gambar berikut.



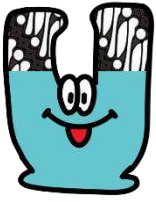
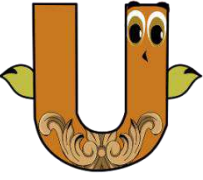




Gambar 4.3 Diagram Hasil Validasi oleh Ahli Media

Berdasarkan hasil yang telah didapat pada validasi tahap I dan tahap II oleh ahli media. Maka data yang diperoleh dengan skor persentase meningkat dari 93,18% menjadi 97,72% yaitu produk yang dikembangkan oleh peneliti layak digunakan tanpa revisi dan dapat dilanjutkan pada tahap uji coba.

Kemudian Selain data tersebut, validator memberikan beberapa saran perbaikan media dari sisi tampilan media saat validasi Tahap I yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Review Ahli Media

No.	Saran perbaikan media	Sebelum revisi	Sesudah revisi
1.	Hilangkan ornamen wayang agar bentuk alfabet menjadi lebih jelas.		
2.	Kurangi penambahan motif batik pada badan wayang agar terlihat lebih menarik.		
3.	Gunakan warna yang cerah pada desain kotak penyimpanan dan tambahkan pohon alfabet, gambar produk serta poster alfabet pada sisi kotak.		

2. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan guna mengetahui kelayakan dan kekurangan isi materi pada sebuah produk yang dikembangkan. Validasi ahli materi dilakukan oleh Ibu Revina Rizqiyani, M.Pd. Hasil validasi pertama oleh ahli materi dapat dilihat pada halaman 125 lampiran 7.

Keterangan:

Total Skor yang diperoleh adalah 34, Sehingga didapat nilai persentase sebagai berikut

$$R = 34 \qquad \qquad \qquad SM = 36$$

$$\begin{aligned} NP &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\ &= \frac{34}{36} \times 100\% \\ &= 94,44\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada halaman 125 lampiran 7 dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh yaitu 34 dengan persentase nilai 94,44% dan termasuk kriteria “sangat layak”. Walaupun begitu, masih terdapat beberapa masukan dan saran pada penilaian validasi materi yang dikembangkan.

Kemudian, peneliti merevisi sesuai dengan masukan dan saran yang diberikan. Setelah selesai direvisi, selanjutnya diserahkan Kembali ke ahli materi untuk di validasi. Hasil validasi kedua oleh ahli materi dapat dilihat pada halaman 129 lampiran 8.

Keterangan:

Total Skor yang diperoleh adalah 36, Sehingga didapat nilai persentase sebagai berikut:

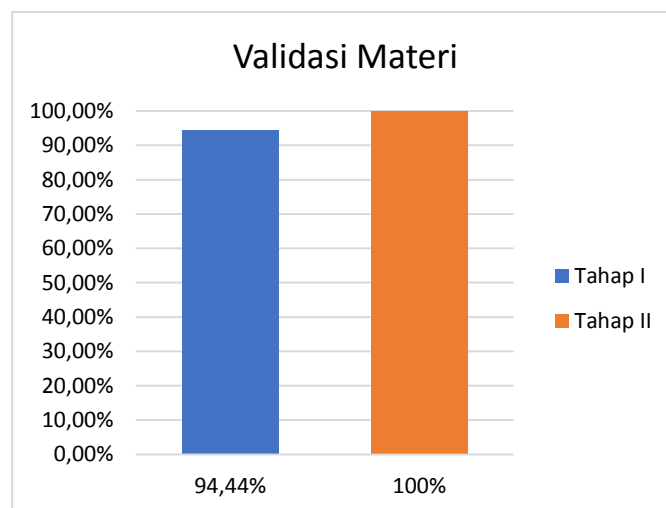
$$R = 36 \qquad \qquad \qquad SM = 36$$

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{36}{36} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada halaman 129 lampiran 8 dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh yaitu 36, sehingga persentase memperoleh nilai 100% dan termasuk kategori “Sangat layak”. Maka produk wayang alfabet ini dinyatakan layak untuk digunakan. Hasil pelaksanaan validasi materi tahap I dan tahap II mengalami peningkatan dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.4 Diagram Hasil Validasi oleh Ahli Materi

Berdasarkan hasil yang telah didapat pada validasi tahap I dan tahap II oleh ahli materi. Maka data yang diperoleh dengan skor persentase meningkat dari 94,44% menjadi 100% yaitu produk yang dikembangkan oleh peneliti layak digunakan tanpa revisi dan dapat dilanjutkan pada tahap uji coba yang dapat dilihat di gambar 4.5 pada grafik diatas.

Kemudian Selain data tersebut, validator memberikan beberapa saran perbaikan media dari sisi tampilan media saat validasi Tahap I yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Review Ahli Materi

No.	Hasil Review Ahli Materi
1.	Tambahkan teori tentang ukuran wayang
2.	Tambahkan kegiatan menyanyikan lagu “AIUEO” dan lagu “ABCD” dengan wayang alfabet agar penyajian materi dapat menarik minat dan perhatian peserta didik.

C. Hasil Uji Coba Produk

Setelah dilakukannya validasi ahli media dan ahli materi, tahap selanjutnya ialah tahap uji coba produk. Tahap ini dilakukan setelah media wayang alfabet dinyatakan layak oleh ahli media dan ahli materi. Produk diuji cobakan kepada guru wali kelas dan peserta didik di TK Kartini pada Kelompok A yang berjumlah 19 peserta didik. Tahapan ini bertujuan untuk

mengetahui respon pendidik dan peserta didik sebagai pengguna media wayang alfabet.

1. Hasil Respon Guru Wali Kelas

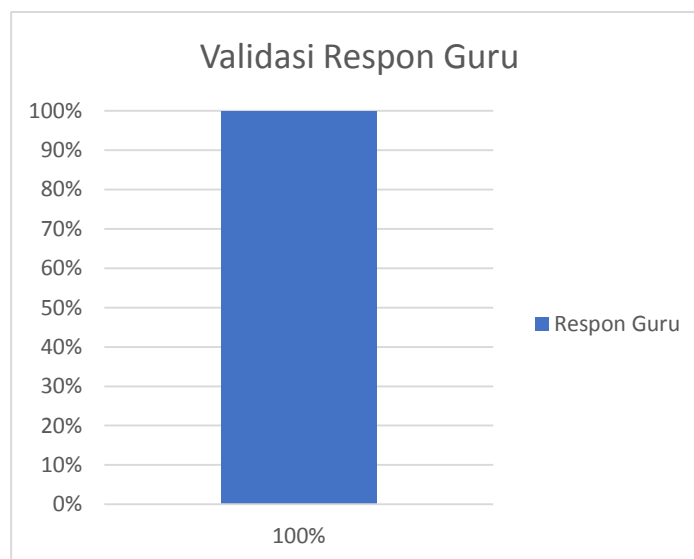
Produk yang telah melewati tahap uji validasi oleh ahli media dan ahli materi yang dinyatakan layak selanjutnya, produk diuji coba kepada guru wali kelas kelompok A TK Kartini dengan mengisi angket validasi uji coba respon guru pada tanggal 2 Mei 2024 yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil uji coba respon guru dapat dilihat pada halaman 133 lampiran 9.

Keterangan:

$$R = 28 \qquad SM = 28$$

$$\begin{aligned} NP &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\ &= \frac{28}{28} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas pada halaman 133 lampiran 9 dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh yaitu 28, sehingga persentase memperoleh nilai 100% dan termasuk dalam kategori “sangat layak” tanpa adanya revisi terhadap produk yang dikembangkan, sehingga guru wali kelas setuju dengan produk yang dikembangkan oleh peneliti dan dapat diujicobakan kepada peserta didik. Hasil Validasi Respon guru disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 4.5 Diagram Hasil Validasi oleh Guru

2. Hasil Uji Coba Instrumen Penilaian Peserta Didik

Produk yang telah melewati tahap validasi oleh ahli media dan materi yang dinyatakan layak, selanjutnya diujicobakan kepada guru wali kelas kelompok A TK Kartini telah dinyatakan layak. Setelah itu, dilanjutkan uji coba kepada peserta didik kelompok A yang berjumlah 19 peserta didik terdiri dari laki-laki berjumlah sembilan peserta didik dan Perempuan berjumlah 10 peserta didik.

a. Hasil Uji Coba Instrumen Penilaian Peserta Didik Tahap I

Berikut ini merupakan hasil uji coba instrumen penilaian peserta didik tahap I. Hasil uji coba instrumen penilaian peserta didik tahap I dapat dilihat pada halaman 144 lampiran 12.

Keterangan:

Didapatkan jumlah skor = 569 dan skor ideal = 684, sehingga didapat persentase sebagai berikut

$$R = 569 \qquad SM = 684$$

$$\begin{aligned} NP &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\ &= \frac{569}{684} \times 100\% \\ &= 83,18\% \end{aligned}$$

Berdasarkan pada hasil perhitungan pada halaman 144 lampiran 12 didapatkan jumlah skor dari keseluruhan peserta didik yaitu 569. Sehingga persentase hasil uji coba instrumen penilaian peserta didik Tahap I yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 April 2024 yaitu 83,18%.

b. Hasil Uji Coba Instrumen Penilaian Peserta Didik Tahap II

Berikut adalah hasil uji coba instrumen penilaian peserta didik Tahap II. Hasil uji coba instrumen penilaian peserta didik tahap I dapat dilihat pada halaman 152 lampiran 13.

Keterangan

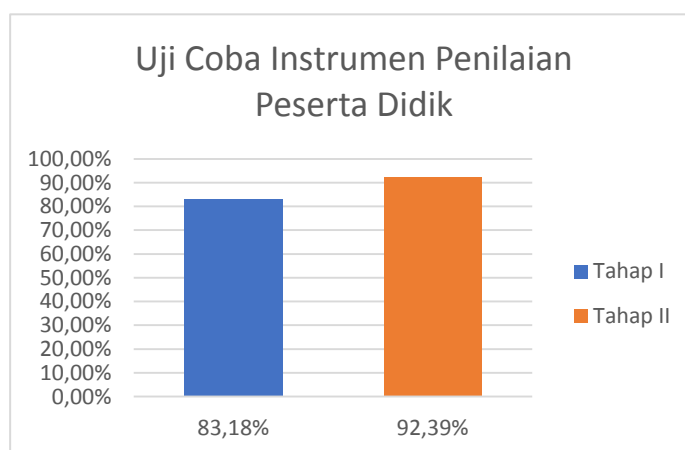
Didapatkan jumlah skor = 632 dan skor ideal = 684, sehingga didapat persentase sebagai berikut

$$R = 632 \qquad SM = 684$$

$$\begin{aligned} NP &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\ &= \frac{632}{684} \times 100\% \\ &= 92,39\% \end{aligned}$$

Berdasarkan pada hasil perhitungan pada halaman 152 lampiran 13 didapatkan jumlah skor dari keseluruhan peserta didik meningkat menjadi 632. Sehingga persentase hasil uji coba instrumen penilaian peserta didik Tahap II yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 02 Mei 2024 yaitu 92,39%.

Dari data yang dikumpulkan oleh peneliti dari Tahap I dan Tahap II terdapat kenaikan persentase yang semula pada tahap I berjumlah 83,18% meningkat pada tahap II berjumlah 92,39%. Perbandingan kedua data tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 4.6 Diagram Hasil Uji Coba Instrumen Penilaian Peserta Didik

D. Kajian Produk Akhir

Peneliti mengembangkan media pembelajaran wayang alfabet untuk mengenalkan keaksaraan awal pada anak di taman kanak-kanak Kelompok A berdasarkan tahapan riset dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. adanya permasalahan yang ditemukan terkait dengan kemampuan mengenal kekasaraan awal pada peserta didik yang belum optimal

dikarenakan pendidik lebih fokus menggunakan buku paket sebagai bahan ajar untuk mengenalkan keaksaraan awal, selain itu penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi membuat peserta didik kurang fokus dalam kegiatan pembelajaran,

Kemampuan mengenal huruf merupakan tahapan perkembangan dari anak tidak tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan maknanya⁵⁹. Pendapat lain mengungkapkan bahwa stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi⁶⁰.

Penelitian ini didukung juga oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Yasmin Pipin Anggriani dengan judul “Penerapan Media Wayang Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Babadan Blitar” yang menyatakan bahwa penerapan media wayang huruf terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak 4-5 tahun⁶¹. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nabilah Hanan Fitriani dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Menggunakan Media Wayang Huruf Pada Kelompok B2 di Tk Muslimat NU Wanarejan Utara Kecamatan Taman –

⁵⁹ Emi Tiningsih, Marianus Subandowo, and Retno Danu Rusmawati, “Pengembangan Permainan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A,” *Jurnal Education And Development* 8, no. 2 (2020), 399.

⁶⁰ Tia Purwati, “Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Sekecamatan Tempilang Bangka Belitung,” *Pendidikan Guru PAUD S-1* 10, no. 5 (2021), 365.

⁶¹ Yasmin Pipin Anggriani, “Penerapan Media Wayang Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Babadan Blitar,” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 10, no. 1 (2023), 91.

Kabupaten Pemalang” menyatakan bahwa kemampuan keaksaraan anak meningkat setelah diberi stimulasi menggunakan media wayang huruf⁶².

Sejalan dengan pernyataan di atas maka diperlukan solusi dengan mengembangkan media pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam mengenal keaksaraan awal. Selain itu dengan adanya media ini akan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang membuat anak tertarik dan menyenangkan. Media wayang alfabet yang dikembangkan melalui penelitian ini akan menarik perhatian dan mendorong anak untuk aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini melalui kegiatan pengenalan keaksaraan awal yang aktif dan menyenangkan.

Media adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan pendidikan. Media yang cocok untuk anak usia dini adalah media yang dekat dengan dunia anak yaitu dunia bermain. Karena pembelajaran yang paling efektif bagi anak adalah melalui kegiatan permainan. Melalui kegiatan permainan dengan menggunakan media pembelajaran akan memancing peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengenalan keaksaraan awal. Karena media pembelajaran memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran yang terjadi⁶³. Sebuah media pembelajaran yang menarik akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif akan mudah diterima oleh siswa sehingga siswa akan mudah menerima pelajaran yang diberikan. Pemilihan media pembelajaran

⁶² Fitriani, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Menggunakan Media Wayang Huruf Pada Kelompok B2di Tk Muslimat Nu Wanarejan Utara Kecamatan Taman--Kabupaten Pemalang”, 41.

⁶³ G. Kurnia and R., *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jakarta: CV. Jakad Publishing, 2018), 15.

harus disesuaikan dengan materi Pelajaran⁶⁴. Misalnya melalui media wayang alfabet anak dapat mengenal berbagai jenis alfabet mulai dari huruf A hingga Z. Selain itu peserta didik juga dapat memainkan media wayang alfabet layaknya bermain wayang sungguhan dengan menggerak-gerakkan lengan wayang. Warna dan corak yang bervariasi pada badan wayang alfabet diharapkan dapat membuat anak lebih tertarik dan antusias dalam menggunakannya.

Media pembelajaran membantu pendidik dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran dikelas, dan memungkinkan mereka untuk dapat mempelajari media yang beragam dan menarik, agar anak tidak mudah bosan dan semangat untuk berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu peneliti mengembangkan sebuah produk bernama media wayang alfabet yang dirancang sendiri oleh peneliti menggunakan bahan dasar papan *plywood* dan bambu. Setelah perancangan selesai kemudian media divalidasi oleh ahli media dan ahli materi dengan menggunakan instrumen berupa lembar validasi untuk menentukan apakah produk tersebut layak atau tidak. Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi dapat disimpulkan bahwa media wayang alfabet disusun dengan sangat baik atau dapat memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan keefektifan. Oleh karena itu dinyatakan bahwa media wayang alfabet ini layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengenalkan keaksaraan awal pada anak usia dini.

⁶⁴ Dona Marlinda, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Huruf" (Universitas Bengkulu, 2014), 3.

1. Kajian Produk

Produk akhir merupakan hasil dari pengembangan media pembelajaran wayang alfabet yang bersifat final. Media ini merupakan hasil pengembangan yang dilakukan oleh peneliti dan nantinya akan digunakan dalam pembelajaran mengenalkan keaksaraan awal anak usia 4-5 tahun. Berikut ini adalah kajian produk media wayang alfabet.

a) Wayang alfabet

Media wayang alfabet terdiri dari 26 buah wayang yang berbentuk huruf alfabet mulai dari huruf A sampai dengan huruf Z. badan wayang memiliki tinggi 20cm sehingga wayang akan tetap terlihat oleh anak yang duduk di bangku paling belakang dalam kelas. Bahan yang digunakan dalam membuat badan wayang adalah papan *plywood* atau triplek dengan variasi ketebalan 9mm dan 3mm. Penyangga wayang memiliki panjang 30cm yang terbuat dari bambu yang telah dihaluskan sisi-sisinya kemudian diberi warna putih. Sebelumnya terdapat beberapa revisi pada bagian desain karakter wayang alfabet yaitu menghilangkan aksesoris pada karakter wayang agar bentuk huruf lebih jelas, pemasangan lengan berada di luar area bentuk huruf.



Gambar 4.7 Wayang Alfabet

b) Kotak Penyimpanan

Kotak penyimpanan berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan media wayang alfabet dan melindungi media dari debu dan percikan air saat media sedang tidak digunakan. Kotak penyimpanan memiliki dimensi P x L x T yaitu 60x30x40 cm. Pada permukaan bagian dalam kotak diberi warna putih, sedangkan pada bagian luar kotak didesain agar dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Pada sisi bagian depan kotak berisi informasi mengenai nama media pembelajaran serta identitas peneliti. Pada bagian sisi kanan kotak berisi poster huruf, bagian sisi kiri kotak berisi poster pohon alfabet. Kemudian bagian sisi belakang kotak terdapat foto bentuk media wayang alfabet yang di susun dari huruf A hingga huruf Z. Sedangkan pada bagian atas kotak yang berfungsi sebagai penutup kotak berisi stiker poster abjad besar. Bagian penutup kotak dapat dilepaskan sehingga mempermudah guru untuk memanfaatkannya dalam mengajar.



Gambar 4.8 Tampak Depan dan Belakang Kotak Penyimpanan



Gambar 4.9 Tampak Kanan dan Kiri Kotak Penyimpanan



Gambar 4.10 Tampak Bagian Atas Kotak Penyimpanan

E. Keterbatasan Peneliti

Pengembangan media wayang alfabet ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, antara lain:

1. Penggunaan materi dalam penelitian ini yaitu hanya mencakup pengenalan jenis-jenis alfabet A-Z serta mengenal warna.
2. Keterbatasan media dalam penelitian ini yaitu penggunaan stiker yang hanya terdapat pada 1 sisi media yaitu bagian depan. Hal ini dikarenakan keterbatasan biaya peneliti sehingga masih belum dapat menggunakan stiker pada kedua sisi media.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan tentang Produk

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan hasil pengembangan media wayang alfabet untuk mengenalkan keaksaraan awal pada anak usia 4-5 tahun yang dikembangkan oleh peneliti menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)*. Berdasarkan tahapan-tahapan dalam model pengembangan *ADDIE* yaitu analisis (Analysis), desain (Design), pengembangan (Development), implementasi (Implementation), evaluasi (Evaluation).

Hasil validasi dari ahli media dan ahli materi serta guru TK Kartini terhadap media wayang alfabet untuk mengenalkan keaksaraan awal pada anak usia 4-5 tahun. Uji validasi media dilakukan sebanyak dua kali oleh validator ahli media dan uji coba validasi materi dilakukan sebanyak dua kali oleh validator ahli materi. Hasil validasi dari ahli media dan ahli materi memperoleh persentase rata-rata sebesar 98,86% termasuk dalam kriteria “Sangat layak”. Sehingga wayang alfabet dinyatakan sangat layak diujicobakan di lapangan.

Penggunaan media wayang alfabet untuk mengenalkan keaksaraan awal pada peserta didik kelompok A di TK Kartini Sidomulyo dapat dikategorikan efektif. Hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik terhadap media wayang alfabet yang diterapkan dalam pembelajaran memperoleh

persentase rata-rata sebesar 87,79% dengan kriteria sangat layak dan efektif untuk diterapkan.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, terdapat saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan media wayang alfabet yang dikembangkan oleh peneliti dapat menjadi referensi dalam memilih media pembelajaran untuk peserta didik.

2. Bagi Pendidik

Diharapkan untuk mengatasi keterbatasan media pembelajaran, pendidik dapat menggunakan media pembelajaran wayang alfabet untuk mengenalkan keaksaraan awal yang telah dikembangkan oleh peneliti

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik dapat menggunakan media wayang alfabet yang telah dikembangkan oleh peneliti untuk mengenal keaksaraan awal baik belajar secara individu maupun kelompok.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Disarankan pengembangan selanjutnya dapat mengembangkan media wayang alfabet pada materi yang lebih luas.

b. Disarankan pengembangan selanjutnya dapat mengembangkan desain tampilan wayang alfabet yang lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ahmad, and Muslimah Muslimah. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif." In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*. Vol. 1, 2021.
- Ana, Nomi. "Efektivitas Permainan Wayang Kartu Huruf Abjad Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan 2*, no. 1 (2021).
- Anggriani, Yasmin Pipin. "Penerapan Media Wayang Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Babadan Blitar." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini 10*, no. 1 (2023): 85–92.
- Angin, Anggi Perbina Br Perangin. "Pengembangan Media Gambar Pop Up Book Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Dongeng Di Kelas Ii Upt Spf Sd Negeri 101794 Patumbak I T.A 2022/2023." UNIVERSITAS QUALITY, 2023.
- Angko, Nancy, and others. "Pengembangan Bahan Ajar Dengan Model Addie Untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 SDS Mawar Sharon Surabaya." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan 1*, no. 1 (2017).
- APRIYANI, KARTIKA. "Pengembangan Media Wayang Orang Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun." UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA, 2018.
- Aryadillah, Fifit Fitriansyah. *Teknologi Media Pembelajaran: Teori Dan Praktik*. Jawa Barat: El-Markazi Sukses Grup, 2017.
- Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan. "KBBI Daring." *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*. Last modified 2016. Accessed November 20, 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/wayang>.
- Dewi, Cokorda Istri Ratih Komala, I Komang Ngurah Wiyasa, M Kes, and Ni Wayan Suniasih. "Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Media Wayang Flanel Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha 4*, no. 2 (2016).
- Dwi, Purwaningsih. "Peningkatan Kemampuan Pengenalan Membaca Menulis Permulaan Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Terpadu Dengan Wayang Huruf (Penelitian Tindakan Kelas Di Tk Pertiwi Dharma Wanita Setda Kabupaten Wonogiri Kelompok B Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019)." Universitas Widya Dharma Klaten, 2020.
- Farikhah, Aizatul, Azkiyatul Mar'atin, Lely Nur Afifah, and Riana Ayu Safitri.

- “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Loose Part.” *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2022).
- Fitriani, Nabilah Hanan. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Menggunakan Media Wayang Huruf Pada Kelompok B2 di Tk Muslimat Nu Wanarejan Utara Kecamatan Taman--Kabupaten Pemalang.” UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO, 2023.
- Habibah, Luthvi Anisa. “Keterampilan Mengenal Huruf Alphabet Melalui Media Puzzle Huruf Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi.” PG-PAUD, 2022.
- Hasanah, Uswatun, and M ihsan Dacholfany. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Lampung: Hamzah, 2018.
- Hayati, Nurul, and Muniroh Manawar. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Wayang Huruf Pada Kelompok B Tk Kasih Ibu Kota Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014.” *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2014).
- Hidayat, Fitria, and Nizar Muhamad. “Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 30.
- Junaidi, Junaidi, Bayu Aji Suseno, Abdul Aziz, and others. “Wayang Untuk Dalang Multi Level Usia Sebagai Wahana Pelestarian Seni Tradisional.” *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial* 2, no. 1 (2018).
- Karo-Karo, Isran Rasyid, and Rohani Rohani. “Manfaat Media Dalam Pembelajaran.” *Axiom: jurnal pendidikan dan matematika* 7, no. 1 (2018).
- Kemendikbud. *Pengembangan Kemampuan Keaksaraan Awal Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Buku Cerita Budaya Lokal*. Nusa Tenggara Barat: Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (BPPAUD dan DIKMAS), 2017.
- Kemendikbud RI. “Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.” *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137*, 2014.
- Kementerian Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 21-30*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019.
- Kurnia, G., and R. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: CV. Jakad Publishing, 2018.
- Marlinda, Dona. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui

Media Pohon Huruf.” Universitas Bengkulu, 2014.

Marwoto, Otok Herum. “Nilai Nilai Islam Pada Wayang Kulit, Menjadikan Peran Penting Dalam Perkembangan Seni Islami Di Indonesia.” *Corak: Jurnal Seni Kriya* 3, no. 1 (2014).

Miftah, Mohamad, and Nur Rokhman. “Kriteria Pemilihan Dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik.” *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 4 (2022).

Muinnah, Ira Rahmi. “Strategi Pengenalan Calistung Pada Anak Usia Dini Di Sentra Persiapan PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter ‘Sayang Ibu’ Banjarmasin.” UIN Antasari Banjarmasin, 2019.

Mumtahanah, Nurotun. “Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran PAI.” *AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman* 4, no. 1 (2014).

Munandar, Sabhayati Asri, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, Yumriani Yumriani, and Abd Rahman BP. “Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022).

Nuraini, Erika, Veny Iswantiningtyas, and Intan Prastihastari Wijaya. “Pengembangan Wayang Huruf Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan.” *Pernik : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2022).

Nurjanah, Siti, Endah Nurrohmah, and Ifat Fatimah Zahro. “Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Melalui Media Animasi.” *Jurnal Ceria* 1, no. 1 (2018).

Pangastuti, Ratna, and Siti Farida Hanum. “Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf.” *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education* 1, no. 1 (2017).

Peraturan perundang-undangan. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 Ayat 1*, 2003.

Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Purwati, Tia. “Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Sekecamatan Tempilang Bangka Belitung.” *Pendidikan Guru PAUD S-1* 10, no. 5 (2021).

Rohaeni, Siti. “Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Menggunakan Model ADDIE Pada Anak Usia Dini.” *Instruksional* 1, no. 2 (2020): 122–130.

Rosadi, Ariani. “Dampak Pendidikan Keaksaraan Fungsional Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Sosial Ekonomi Di Desa Parado Wane Kecamatan Parado Kabupaten Bima.” *Muamalat: Jurnal Kajian Hukum*

Ekonomi Syariah 9, no. 2 (2017).

Sapriyah, Sapriyah. "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. Vol. 2, 2019.

Sibarani, Paterson H P, and others. "Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Ruang Luar dan Dalam* 2, no. 2 (2022).

Sitorus, Yuni. "Kemampuan Pengenalan Huruf Latin Pada Anak Usia Dini Di RA Annajamissa'adah Medan Tembung." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Supartini, Mimik. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo." *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS* 10, no. 2 (2016).

Surtika, Tika, Sumardi Sumardi, and Yasbiati Yasbiati. "Pengaruh Media Puzzle Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok a Di Tk Ar-Rahman Kecamatan Sukahening." *Jurnal Paud Agapedia* 3, no. 1 (2020).

Tiningsih, Emi, Marianus Subandowo, and Retno Danu Rusmawati. "Pengembangan Permainan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A." *Jurnal Education And Development* 8, no. 2 (2020).

Tri Lestari, Waraningsih. "Paya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di Tk Sulthoni Ngaglik Sleman." Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Utami, Rina Puji. "Pentingnya Pengembangan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar." *Dharma Pendidikan* 12, no. 2 (2017).

Watini, Sri. "Implementasi Model Pembelajaran Sentra Pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi." *Jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini* 4, no. 1 (2019): 112.

Windi, Astuti. "Penerapan Model Addie Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Tunarungu Di Slb Abcd Kuncup Mas Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas." UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, 2023.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Konsultasi Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Maya Aprilia Saputri
 NPM : 2001040020

Program Studi : PIAUD
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 03/2023 /07	✓	- Bab I di revisi - Teknik penulisan skripsi diperbaiki sesuai dengan buku pedoman terbaru.	
	Jum'at, 07/2023 /07	✓	- Gunakan aplikasi mendeley/zotero - Bab I, Acc	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
 NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Maya Aprilia Saputri
NPM : 2001040020

Program Studi : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 03/2023 08	✓	- Bab II s.d III Revisi	M _{Ma}
	Rabu, 29/2023 11	✓	- Bab II s.d. III Acc untuk seminar Proposal	M _{Ma}

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Lampiran 2. Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Maya Aprilia Saputri
 NPM : 2001040020

Program Studi : PIAUD
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat / 22 desember 2023	✓	- Bimbingan Outline dan APD	
	Jumat / 29 desember 2023	✓	- Revisi Outline sesuaikan dengan buku pedoman Penulisan skripsi terbaru - Cek Referensi terkait Indikator untuk APD	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Uswatun Hashnah, M.Pd.I
 NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Maya Aprilia Saputri
NPM : 2001040020

Program Studi : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jum'at/ 6 Januari 2024	✓	- Acc Outline - Acc APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasakah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iajn@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Maya Aprilia Saputri

Program Studi : PIAUD

NPM : 2001040020

Semester : VIII

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis/ 22 Feb 2024	✓	- Konsultasi mengenai desain media yang akan dibuat - Menentukan ahli media dan ahli materi yang akan dihubungi	M _{MA}

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd

NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I

NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

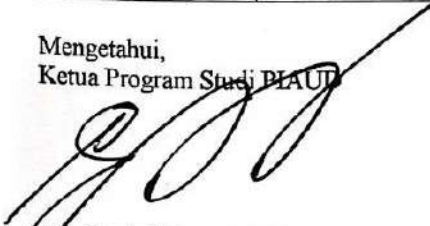
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Maya Aprilia Saputri
NPM : 2001040020


Program Studi : PLAUD
Semester : VIII

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin/ 6 Mei 2024	✓	- Tambahkan pada bab IV rancangan Produk Produk sebelum Revisi Produk sesudah Revisi	M MA

Mengetahui,
Ketua Program Studi PLAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Maya Aprilia Saputri
NPM : 2001040020

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu / 8 Mei 2024	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan kata typo - Perbaiki abstrak - Benarkan tulisan bahasa asing miring - Sesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi terbaru 	M

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Ido Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Maya Aprilia Saputri
NPM : 2001040020

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat/ 10 Mei 2024	✓	Bimbingan Untuk membuat Hak Cipta Karya Media Pembelajaran Wayang Alfabet.	M _{Ma}

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

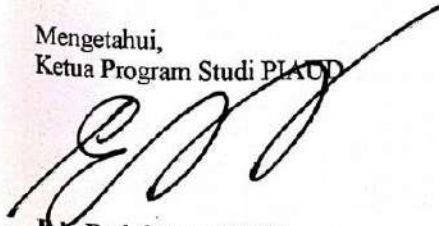
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Maya Aprilia Saputri
NPM : 2001040020

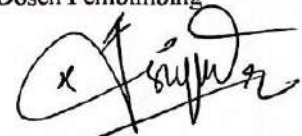
Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin / 13 Mei 2024	✓	- Bimbingan Jurnal - Submit Jurnal Sinta 4	M SA

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Maya Aprilia Saputri
NPM : 2001040020

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 19 April 2024	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi Bab IV - V - Lengkapi lampiran! - Konsisten dalam penulisan! - Tolong membantu produk media wayang alfabet - Persiapkan juga bingkai tulisan skripsi sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi terbaru! 	M

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hejar Dewantara Kampus 15 A Irlingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimill (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iafn@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Maya Aprilia Saputri
NPM : 2001040020

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu/ 15 Mei 2024		<ul style="list-style-type: none"> - Ace Bab 1 & 2 untuk & munaqosyah kan - ketika munaqosyah & siapkan untuk membawa fredek yang sdah & brat - membuat ppt minimal 5 slide - membawa draft artikel yang sudah & submit - foto-foto yang digunakan di dalam skripsi harus berwarna. 	<i>M</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Lampiran 3. Outline

OUTLINE**PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG ALFABET UNTUK
MENGENALKAN KEAKSARAAN AWAL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Pengembangan
- F. Manfaat Produk yang Dikembangkan
- G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Landasan Teori
 - 1. Media Pembelajaran
 - a. Pengertian Media Pembelajaran
 - b. Pentingnya Pengembangan Media Pembelajaran
 - c. Manfaat Media Pembelajaran
 - d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran
 - 2. Media Pembelajaran Wayang Alfabet
 - a. Pengertian Wayang
 - b. Pengertian Media Wayang Alfabet
 - c. Tujuan dan Manfaat Media Wayang Alfabet
 - d. Langkah-Langkah Pembuatan Media Wayang Alfabet
 - e. Kelebihan dan Kekurangan Media Wayang Alfabet
 - f. Langkah-Langkah Penggunaan Media Wayang Alfabet
 - 3. Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini

- a. Pengertian kemampuan keaksaraan anak usia dini
 - b. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf
 - c. Pentingnya Mengenal Huruf
- B. Kajian Studi yang Relevan
 - C. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Desain Uji Coba Produk
 - 1. Desain Uji Coba
 - 2. Subjek Uji Coba
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Pengembangan Produk
- B. Hasil Validasi
- C. Hasil Uji Coba Produk
- D. Kajian Produk Akhir
- E. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan tentang Produk
- B. Saran Pemanfaatan Produk

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Metro, 06 Januari 2024

Mahasiswa Ybs.



Maya Aprilia Saputri
NPM.2001040020

Lampiran 4. Alat Pengumpulan Data

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG ALFABET UNTUK
MENGENALKAN KEAKSARAAN AWAL PADA ANAK
USIA 4-5 TAHUN**

1. Lembar Indikator keaksaraan awal anak

- a. Mengenal simbol-simbol
- b. Membuat coretan yang bermakna
- c. Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z

**2. Tabel Indikator Kemampuan Keaksaraan awal Anak Menggunakan
Media Wayang Alfabet**

	Indikator	Sub Indikator
Ruang Lingkup Perkembangan bahasa "Keaksaraan" Usia 4-5 tahun	1. Mengenal simbol- simbol	1. Peserta didik dapat mengenal jenis-jenis alfabet pada wayang
		2. Peserta didik dapat membedakan setiap jenis alfabet pada wayang
		3. Peserta didik dapat menyebutkan huruf pada wayang yang dipegang oleh pendidik
	2. Membuat coretan yang bermakna	1. Peserta didik dapat membuat coretan berbentuk huruf yang

		dipilih oleh pendidik
		2. Peserta didik dapat mempertahankan ketegakan coretan berbentuk huruf
		3. Peserta didik dapat memperkirakan jarak atau spasi antar coretan berbentuk huruf yang dibuatnya
	3. Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z	1. Peserta didik dapat membedakan huruf berdasarkan huruf vokal dan konsonan
		2. Peserta didik dapat mengucapkan bunyi huruf A-Z dengan jelas
		3. Peserta didik dapat menirukan tulisan huruf yang pendidik contohkan

**LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN MENGENAL
KEAKSARAAN AWAL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MENGGUNAKAN
MEDIA WAYANG ALFABET**

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

Tema/Sub Tema :

Nama :

A. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (✓) pada aspek yang sesuai dengan kriteria keterangan indikator pencapaian kemampuan keaksaraan awal anak yang diamati:

- a. Mengenal simbol-simbol
- b. Membuat coretan yang bermakna
- c. Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z

**B. Lembar Instrumen Penelitian Kemampuan Mengenal Keaksaraan
Awal Anak Usia 4-5 Tahun Menggunakan Media Wayang alfabet**

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PENILAIAN				KET
			BB	MB	BSH	BSB	
			1	2	3	4	
1.	Mengenal simbol-simbol	1. Peserta didik dapat mengenal jenis-jenis alfabet pada wayang					
		2. Peserta didik dapat membedakan setiap jenis alfabet pada wayang					

		3. Peserta didik dapat menyebutkan huruf pada wayang yang dipegang oleh pendidik					
2.	Membuat coretan yang bermakna	1. Peserta didik dapat membuat coretan berbentuk huruf yang dipilih oleh pendidik					
		2. Peserta didik dapat mempertahankan ketegakan coretan berbentuk huruf					
		3. Peserta didik dapat memperkirakan jarak atau spasi antar coretan berbentuk huruf yang dibuatnya					
3.	Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z	1. Peserta didik dapat membedakan huruf berdasarkan huruf vokal dan konsonan					
		2. Peserta didik dapat mengucapkan bunyi huruf A-Z dengan jelas					
		3. Peserta didik dapat menirukan tulisan huruf yang pendidik contohkan					
Jumlah Skor							

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

3. Rubik Penilaian Kemampuan Keaksaraan Awal Anak

- **BB** (Jika peserta didik belum dapat menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik)
- **MB** (Jika peserta didik mulai bisa meskipun sedikit demi sedikit masih dibantu Pendidik)
- **BSH** (Jika peserta didik mulai mandiri tanpa dibantu pendidik)
- **BSB** (Jika peserta didik bisa melakukan secara mandiri dan sudah bisa membantu temannya yang belum bisa)

Metro, 06 Januari 2024

Dosen Pembimbing



Uswatun Hasanah, M.Pd.I

NIP. 19881019 201503 2 008

Mahasiswa Ybs.



Maya Aprilia Saputri

NPM.2001040020

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

Nama :
 NIP :
 Bidang Keahlian :
 Hari/Tanggal :

A. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian ibu/bapak terhadap media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skor 1: Sangat Kurang (SK)

Skor 3: Baik (B)

Skor 2: Kurang (K)

Skor 4: Sangat Baik (SB)

B. Penilaian Pengembangan Media Wayang Alfabet Untuk Mengenalkan Keaksaraan Awal pada Anak Usia 4-5 Tahun

No.	Aspek Yang Diamati	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan			
			1	2	3	4
			SK	K	B	SB
1.	Kegunaan	Kesesuaian Media Wayang Alfabet dalam mengenalkan keaksaraan anak usia dini				
2.		Kesesuaian penggunaan Media Wayang Alfabet dengan tahapan perkembangan anak usia 4-5 tahun				
3.		Dapat memberikan pengalaman belajar mengenal huruf yang menarik				

		bagi peserta didik				
4.		Dapat mendorong rasa ingin tahu dalam diri peserta didik				
5.		Kemudahan dalam Penggunaan Media Wayang Alfabet				
6.	Teknis	Keamanan bahan yang digunakan dalam pembuatan Media Wayang Alfabet				
7.		Keawetan bahan dasar yang digunakan dalam membuat Media Wayang Alfabet				
8.		Kesesuaian ukuran Media Wayang Alfabet bagi anak usia dini				
9.		Media Wayang Alfabet mudah di bawa kemana-mana				
10.		Estetika	Kesesuaian pemilihan warna dengan karakteristik anak usia dini			
11.	Media Wayanng Alfabet memiliki tampilan desain yang menarik					
		Jumlah Skor				

Kesimpulan Penilaian

- Sangat layak
- Layak
- Cukup Layak
- Kurang Layak

C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Metro,2024

Validator

.....

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

Nama :
 NIP :
 Bidang Keahlian :
 Hari/Tanggal :

A. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian ibu/bapak terhadap media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skor 1: Sangat Kurang (SK)

Skor 3: Baik (B)

Skor 2: Kurang (K)

Skor 4: Sangat Baik (SB)

B. Penilaian Pengembangan Media Wayang Alfabet Untuk Mengenalkan Keaksaraan Awal pada Anak Usia 4-5 Tahun

No.	Indikator Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
1.	Materi yang disajikan dalam Media Wayang Alfabet sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu mengenalkan kemampuan keaksaraan awal pada anak usia 4-5 tahun				
2.	Kesesuaian materi dengan tahap perkembangan anak usia 4-5 tahun				
3.	Kesesuaian materi dengan aspek kemampuan				

	Bahasa (Keaksaraan) peserta didik				
4.	Materi yang disampaikan dapat memudahkan peserta didik dalam mengenal jenis-jenis alfabet				
5.	Kejelasan materi yang disampaikan dalam mengenalkan keaksaraan awal pada peserta didik				
6.	Penyajian materi dapat menarik minat dan perhatian peserta didik				
7.	Penyajian materi dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengucapkan bunyi jenis alfabet				
8.	Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam mengenalkan keaksaraan awal				
9.	Media pembelajaran yang digunakan menarik dan dapat mempermudah proses pembelajaran				
Jumlah Skor					

Kesimpulan Penilaian

- Sangat layak
- Layak
- Cukup Layak
- Kurang Layak

C. Komentor dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Metro,2024

Validator

.....

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK UNTUK RESPON GURU

Nama :
 NIP :
 Bidang Keahlian :
 Hari/Tanggal :

A. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian ibu/bapak terhadap media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skor 1: Sangat Kurang (SK)

Skor 3: Baik (B)

Skor 2: Kurang (K)

Skor 4: Sangat Baik (SB)

B. Penilaian Pengembangan Media Wayang Alfabet Untuk Mengenalkan Keaksaraan Awal pada Anak Usia 4-5 Tahun

No.	Indikator Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi media pembelajaran wayang alfabet dengan tingkat perkembangan anak (4-5 tahun)				
2.	Kemudahan penggunaan media wayang alfabet bagi peserta didik				
3.	Media wayang alfabet dapat digunakan secara berkelompok maupun individu				
4.	Media wayang alfabet mampu mendorong rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi keaksaraan awal				
5.	Tampilan warna yang ada pada media wayang alfabet menarik				
6.	Keamanan media bagi peserta didik				
7.	Media melatih kemampuan peserta didik dalam mengenal warna				
Jumlah Skor					

Kesimpulan Penilaian

- Sangat layak
- Layak
- Cukup Layak
- Kurang Layak

C. Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....

Metro,2024

Validator

.....

Metro, 06 Januari 2024

Mahasiswa Ybs.

Dosen Pembimbing



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



Maya Aprilia Saputri
NPM.2001040020

Lampiran 5. Hasil Validasi Pertama Ahli Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA
TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG ALFABET UNTUK
MENGENALKAN KEAKSARAAN AWAL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Nama : Wagiaty, S.Kom, M.T.I
 NIP/NUPTK : 9959761662220002
 Bidang Keahlian : Ahli Media
 Hari/Tanggal : Sabtu, 02 Maret 2024

A. PENGANTAR

1. Lembar validasi media terhadap pengembangan Media Wayang Alfabet ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas media wayang alfabet yang sedang dikembangkan dari sisi Ahli Media.
2. Informasi mengenai kelayakan media pembelajaran ini diterapkan pada tiga aspek pokok yang diamati, yaitu Aspek Kegunaan, Aspek Teknis Dan Aspek Estetika.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan nilai pada setiap indikator yang telah disediakan.
3. Jawaban yang di berikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

4. Pemberian respon pada instrumen penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan.
5. Komentar dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

6. Kesimpulan diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

C. Instrumen Penilaian Pengembangan Media Wayang Alfabet Untuk Mengenalkan Keaksaraan Awal pada Anak Usia 4-5 Tahun

No.	Aspek Yang Diamati	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan			
			1	2	3	4
			SK	K	B	SB
1.	Kegunaan	Kesesuaian Media Wayang Alfabet dalam mengenalkan keaksaraan anak usia dini				✓
2.		Kesesuaian penggunaan Media Wayang Alfabet dengan tahapan perkembangan anak usia 4-5 tahun				✓
3.		Dapat memberikan pengalaman belajar mengenal huruf yang menarik bagi anak				✓
4.		Dapat mendorong rasa ingin tahu dalam diri anak				✓
5.		Kemudahan dalam Penggunaan Media Wayang Alfabet				✓
6.	Teknis	Keamanan bahan yang digunakan dalam pembuatan Media Wayang Alfabet				✓
7.		Keawetan bahan dasar yang digunakan dalam membuat Media Wayang Alfabet			✓	
8.		Kesesuaian ukuran Media Wayang Alfabet bagi anak usia dini				✓
9.		Media Wayang Alfabet mudah di bawa kemana-mana			✓	
10.	Estetika	Kesesuaian pemilihan warna dengan karakteristik anak usia dini				✓
11.		Media Wayang Alfabet memiliki tampilan desain yang menarik			✓	
		Jumlah Skor	41			

D. Penskoran

Skor minimal : $11 \times 1 = 11$

Skor Maksimal : $11 \times 4 = 44$

Perhitungan Persentase skor sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persentase yang dicari

R = Skor dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan

Tabel Persentase dan Kriteria Penilaian Kelayakan Media

No.	Range Persentase	Skor	Kriteria
1.	76% - 100%	4	Sangat Layak
2.	51% - 75%	3	Layak
3.	26% - 50%	2	Cukup Layak
4.	0% - 25%	1	Kurang Layak

E. Kesimpulan Penilaian

- Sangat layak
- Layak
- Cukup layak
- Kurang Layak

F. Komentor dan Saran

- Rubah desain pada tubuh Wayang Alfabet
- Agar lebih Menarik
- Buat bentuk huruf menjadi lebih Jelas dengan menghilangkan bagian-bagian yang tidak perlu.

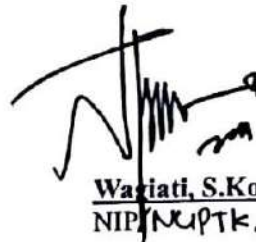
Sendang Agung, 02 Maret 2024

Dosen Pembimbing,

Ahli Media,



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP.198810192015032008



Wagati, S.Kom, M.T.I
NIP/NUPTK. 4959761662 220002

Lampiran 6. Hasil Validasi Kedua Ahli Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA
TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG ALFABET UNTUK
MENGENALKAN KEAKSARAAN AWAL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Nama : Wagriati, S.kom, M.T.I
 NIP/NUPTK : 4959761662220002
 Bidang Keahlian : Ahli Media
 Hari/Tanggal : Selasa, 16 April 2024

A. PENGANTAR

1. Lembar validasi media terhadap pengembangan Media Wayang Alfabet ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas media wayang alfabet yang sedang dikembangkan dari sisi Ahli Media.
2. Informasi mengenai kelayakan media pembelajaran ini diterapkan pada tiga aspek pokok yang diamati, yaitu Aspek Kegunaan, Aspek Teknis Dan Aspek Estetika.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan nilai pada setiap indikator yang telah disediakan.
3. Jawaban yang di berikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

4. Pemberian respon pada instrumen penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan.
5. Komentar dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

6. Kesimpulan diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

C. Instrumen Penilaian Pengembangan Media Wayang Alfabet Untuk Mengenalkan Keaksaraan Awal pada Anak Usia 4-5 Tahun

No.	Aspek Yang Diamati	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan			
			1	2	3	4
			SK	K	B	SB
1.	Kegunaan	Kesesuaian Media Wayang Alfabet dalam mengenalkan keaksaraan anak usia dini				✓
2.		Kesesuaian penggunaan Media Wayang Alfabet dengan tahapan perkembangan anak usia 4-5 tahun				✓
3.		Dapat memberikan pengalaman belajar mengenal huruf yang menarik bagi anak				✓
4.		Dapat mendorong rasa ingin tahu dalam diri anak				✓
5.		Kemudahan dalam Penggunaan Media Wayang Alfabet				✓
6.	Teknis	Keamanan bahan yang digunakan dalam pembuatan Media Wayang Alfabet				✓
7.		Keawetan bahan dasar yang digunakan dalam membuat Media Wayang Alfabet			✓	
8.		Kesesuaian ukuran Media Wayang Alfabet bagi anak usia dini				✓
9.		Media Wayang Alfabet mudah di bawa kemana-mana				✓
10.	Estetika	Kesesuaian pemilihan warna dengan karakteristik anak usia dini				✓
11.		Media Wayang Alfabet memiliki tampilan desain yang menarik				✓
		Jumlah Skor	43			

D. Penskoran

Skor minimal : $11 \times 1 = 11$

Skor Maksimal : $11 \times 4 = 44$

Perhitungan Persentase skor sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persentase yang dicari

R = Skor dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan

Tabel Persentase dan Kriteria Penilaian Kelayakan Media

No.	Range Persentase	Skor	Kriteria
1.	76% - 100%	4	Sangat Layak
2.	51% - 75%	3	Layak
3.	26% - 50%	2	Cukup Layak
4.	0% - 25%	1	Kurang Layak

E. Kesimpulan Penilaian

- Sangat layak
- Layak
- Cukup layak
- Kurang Layak

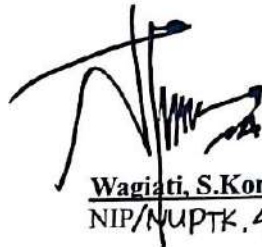
F. Komentar dan Saran

Media sudah layak digunakan
Lanjut ke tahap berikutnya.

Sendang Agung, 16 April 2024

Dosen Pembimbing,

Ahli Media,



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP.198810192015032008

Wagiati, S.Kom, M.T.I
NIP/NUPTK.4959761662220002

Lampiran 7. Hasil Validasi pertama Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG ALFABET UNTUK MENGENALKAN KEAKSARAAN AWAL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Nama Ahli : Revinia Rizaiyani, M.Pd
 NIP : 199306302023212049
 Bidang Keahlian : Ahli Materi
 Hari/Tanggal : 23 April 2024

A. PENGANTAR

1. Lembar validasi materi terhadap pengembangan Media Wayang Alfabet ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas media wayang alfabet yang sedang dikembangkan dari sisi Ahli Materi.
2. Informasi mengenai kelayakan media pembelajaran wayang alfabet dari sisi materi dirumuskan sebanyak 9 poin.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan nilai pada setiap indikator yang telah disediakan.
3. Jawaban yang di berikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

4. Pemberian respon pada instrumen penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan.
5. Komentar dituliskan pada lembar yang telah disediakan.
6. Kesimpulan diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

C. Instrumen Penilaian Pengembangan Media Wayang Alfabet Untuk Mengenalkan Keaksaraan Awal pada Anak Usia 4-5 Tahun

No.	Indikator Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
1.	Materi yang disajikan dalam Media Wayang Alfabet sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu mengenalkan kemampuan keaksaraan awal pada anak usia 4-5 tahun				✓
2.	Kesesuaian materi dengan tahap perkembangan anak usia 4-5 tahun				✓
3.	Kesesuaian materi dengan aspek kemampuan Bahasa (Keaksaraan) anak				✓
4.	Materi yang disampaikan dapat memudahkan anak dalam mengenal simbol-simbol huruf alfabet				✓
5.	Kejelasan materi yang disampaikan dalam mengenalkan keaksaraan awal pada anak				✓
6.	Penyajian materi dapat menarik minat dan perhatian anak			✓	
7.	Penyajian materi dapat meningkatkan keaktifan anak dalam mengucapkan bunyi huruf alfabet			✓	
8.	Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam mengenalkan keaksaraan awal				✓
9.	Media pembelajaran yang digunakan menarik dan dapat mempermudah proses pembelajaran				✓
Jumlah Skor					3A

D. Penskoran

Skor minimal : $11 \times 1 = 11$

Skor Maksimal : $11 \times 4 = 44$

Perhitungan Persentase skor sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persentase yang dicari

R = Skor dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan

Tabel Persentase dan Kriteria Penilaian Kelayakan Materi

No.	Range Persentase	Skor	Kriteria
1.	76% - 100%	4	Sangat Layak
2.	51% - 75%	3	Layak
3.	26% - 50%	2	Cukup Layak
4.	0% - 25%	1	Kurang Layak

E. Kesimpulan Penilaian

- Sangat layak
- Layak
- Cukup layak
- Kurang Layak

F. Komentar dan Saran

Disesuaikan kembali sesuai masukan dan catatan.

Dosen Pembimbing,



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP.198810192015032008

Metro, 23 April 2024

Ahli Materi,



Revina Rizqiyani, M.Pd
NIP. 199306302023212044

Lampiran 8. Hasil Validasi Kedua Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI
TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG ALFABET UNTUK
MENGENALKAN KEAKSARAAN AWAL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Nama Ahli : *Revina Rizaiyani, M.Pd*
 NIP : *199306302023 212044*
 Bidang Keahlian : *Ahli Materi*
 Hari/Tanggal : *25 April 2024*

A. PENGANTAR

1. Lembar validasi materi terhadap pengembangan Media Wayang Alfabet ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas media wayang alfabet yang sedang dikembangkan dari sisi Ahli Materi.
2. Informasi mengenai kelayakan media pembelajaran wayang alfabet dari sisi materi dirumuskan sebanyak 9 poin.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan nilai pada setiap indikator yang telah disediakan.
3. Jawaban yang di berikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

4. Pemberian respon pada instrumen penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan.
5. Komentar dituliskan pada lembar yang telah disediakan.
6. Kesimpulan diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

C. Instrumen Penilaian Pengembangan Media Wayang Alfabet Untuk Mengenalkan Keaksaraan Awal pada Anak Usia 4-5 Tahun

No.	Indikator Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
1.	Materi yang disajikan dalam Media Wayang Alfabet sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu mengenalkan kemampuan keaksaraan awal pada anak usia 4-5 tahun				✓
2.	Kesesuaian materi dengan tahap perkembangan anak usia 4-5 tahun				✓
3.	Kesesuaian materi dengan aspek kemampuan Bahasa (Keaksaraan) anak				✓
4.	Materi yang disampaikan dapat memudahkan anak dalam mengenal simbol-simbol huruf alfabet				✓
5.	Kejelasan materi yang disampaikan dalam mengenalkan keaksaraan awal pada anak				✓
6.	Penyajian materi dapat menarik minat dan perhatian anak				✓
7.	Penyajian materi dapat meningkatkan keaktifan anak dalam mengucapkan bunyi huruf alfabet				✓
8.	Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam mengenalkan keaksaraan awal				✓
9.	Media pembelajaran yang digunakan menarik dan dapat mempermudah proses pembelajaran				✓
Jumlah Skor					36

D. Penskoran

Skor minimal : $11 \times 1 = 11$

Skor Maksimal : $11 \times 4 = 44$

Perhitungan Persentase skor sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persentase yang dicari

R = Skor dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan

Tabel Persentase dan Kriteria Penilaian Kelayakan Materi

No.	Range Persentase	Skor	Kriteria
1.	76% - 100%	4	Sangat Layak
2.	51% - 75%	3	Layak
3.	26% - 50%	2	Cukup Layak
4.	0% - 25%	1	Kurang Layak

E. Kesimpulan Penilaian

- Sangat layak
- Layak
- Cukup layak
- Kurang Layak

F. Komentar dan Saran

.....
Langitkan!
.....
.....
.....

Metro, 25 April 2024

Dosen Pembimbing,

Ahli Materi,



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP.198810192015032008

Revina Rizqiyani, M.Pd
NIP. 199306302023212044

Lampiran 9. Hasil Respon Guru

LEMBAR INSTRUMEN ANGKET RESPON GURU
PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG ALFABET UNTUK
MENGENALKAN KEAKSARAAN AWAL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Nama : *Sukarsih*
 NIP : *-*
 Bidang Keahlian : *Guru*
 Hari/Tanggal : *Kamis / 2 Mei 2024*

A. PENGANTAR

1. Lembar Instrumen Angket Respon Guru terhadap Pengembangan Media Wayang Alfabet ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas Media Wayang Alfabet yang sedang dikembangkan dari sisi penggunaan oleh guru di kelas.
2. Informasi mengenai kelayakan Media Wayang Alfabet dari sisi respon guru ini dirumuskan sebanyak 7 poin.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan nilai pada setiap indikator yang telah disediakan.
3. Jawaban yang di berikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

4. Pemberian respon pada instrumen penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan.
5. Komentar dituliskan pada lembar yang telah disediakan.
6. Kesimpulan diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

C. Instrumen Angket Respon Guru Terhadap Pengembangan Media Wayang Alfabet Untuk Mengenalkan Keaksaraan Awal pada Anak Usia 4-5 Tahun

No.	Indikator Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi media pembelajaran wayang alfabet dengan tingkat perkembangan anak (4-5 tahun)				✓
2.	Kemudahan penggunaan media wayang alfabet bagi anak				✓
3.	Media wayang alfabet dapat digunakan secara berkelompok maupun individu				✓
4.	Media wayang alfabet mampu mendorong rasa ingin tahu anak terhadap materi keaksaraan awal				✓
5.	Tampilan warna yang ada pada media wayang alfabet menarik				✓
6.	Keamanan media bagi anak				✓
7.	Media melatih kemampuan anak dalam mengenal warna				✓
Jumlah Skor		28			

D. Penskoran

Skor minimal : $11 \times 1 = 11$

Skor Maksimal : $11 \times 4 = 44$

Perhitungan Persentase skor sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persentase yang dicari

R = Skor dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan

Tabel Persentase dan Kriteria Penilaian

No.	Range Persentase	Skor	Kriteria
1.	76% - 100%	4	Sangat Layak
2.	51% - 75%	3	Layak
3.	26% - 50%	2	Cukup Layak
4.	0% - 25%	1	Kurang Layak

E. Kesimpulan Penilaian

- Sangat layak
- Layak
- Cukup layak
- Kurang Layak

F. Komentor dan Saran

produk layak di uji cobakan!

.....
.....
.....
.....

Sidomulyo, 2 Mei 2024

Guru wali kelas

Dosen Pembimbing,



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP.19881019 201503 2 008



Subansih

NIP. —

Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
TK KARTINI SIDOMULYO TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Semester / Minggu / Hari ke	: 2 / 15 / 2
Hari, tanggal	: Selasa, 30 April 2024
Kelompok Usia	: 4-5 tahun
Tema / Sub Tema / Sub Subtema	: Kebutuhanku / Alfabet / Mengetahui Jenis-Jenis Alfabet

A. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan
- 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 3.12 Mengetahui keaksaraan awal melalui bermain
- 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya

B. Tujuan Pembelajaran

- Melalui pengenalan jenis huruf vokal menggunakan media wayang alfabet, anak dapat mengerti apa saja jenis-jenis huruf vokal
- Melalui kegiatan bernyanyi lagu "AIUEO" diharapkan anak dapat mengerti perbedaan huruf vokal
- Melalui kegiatan menebalkan huruf, anak dapat melatih motorik halus serta kemampuan membuat coretan yang bermakna

C. Materi

- Mengetahui jenis-jenis huruf vokal menggunakan media wayang alfabet
- Menyanyikan lagu "AIUEO"
- Menyebutkan jenis-jenis huruf vokal dengan benar
- Menebalkan huruf "A"

D. Strategi Pembelajaran

Pembelajaran Inovatif (STEAM, TPACK, 4C, Literacy, PPK, ICT)

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Pendekatan saintifik (scientific) TPACK
- Model : Project Based Learning
- Metode Pembelajaran : Ceramah, permainan, diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas

F. Media Pembelajaran, Alat dan Bahan: sumber belajar

- LKA
- Media wayang alfabet
- Pensil

G. Kegiatan Belajar Mengajar / Proses Pembelajaran

- **Kegiatan Pembukaan (5 menit)**

1. Salam
2. Sapa
3. Berdoa sebelum belajar
4. Menanyakan kehadiran anak
5. Yel-yel "Tepuk 4 Sehat 5 Sempurna"
6. Penjelasan kegiatan belajar
7. Berdiskusi
8. Mengamati: anak diajak mengamati jenis-jenis alfabet melalui media wayang alfabet yang dipegang pendidik
9. Menanya: anak diberi kesempatan bertanya dan ditanya mengenai apa yang telah diamati.

- **Kegiatan Inti (10 menit)**

1. Mengenalkan jenis-jenis huruf vokal
2. Mengumpulkan informasi: anak menyebutkan jenis-jenis huruf vokal
3. Menalar: setiap anak menalar kegiatan yang dilakukan
4. Menyanyikan lagu "AIUEO"
5. Anak melakukan kegiatan-kegiatan sesuai yang diminatinya:
 - a. Kegiatan Pertama: Menyebutkan huruf vokal dengan benar
 - b. Kegiatan Kedua: Menebalkan Huruf "A".

- **Kegiatan Penutup (5 menit)**

1. Menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Recalling
3. Mengkomunikasikan: anak menceritakan kegiatan yang dilakukannya.
4. Memberikan tugas di rumah
5. Bernyanyi lagu "Satu-Satu Aku Sayang Ibu"
6. Pesan-Pesan:
 - a. Pembelajaran besok
 - b. Pesan pulang
7. Berdoa
8. Salam-pulang

H. Penilaian/ Evaluasi

- Catatan Hasil Karya
- Catatan Anekdote
- Skala Capaian Perkembangan Harian
- Rubrik Penilaian



Sidomulyo, 30 April 2024
Mahasiswa

Maya Aprilia Saputri
NPM.2001040020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
TK KARTINI SIDOMULYO TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 15 / 4
 Hari, tanggal : Kamis, 02 Mei 2024
 Kelompok Usia : 4-5 tahun
 Tema / Sub Tema / Sub Subtema : Kebutuhanku / Alfabet / Mengenal Jenis-Jenis Alfabet

A. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan
- 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya

B. Tujuan Pembelajaran

- Melalui pengenalan jenis alfabet menggunakan media wayang alfabet, anak dapat mengerti apa saja jenis-jenis alfabet
- Melalui kegiatan bernyanyi lagu "ABCD" diharapkan anak dapat mengerti apa saja jenis-jenis alfabet
- Melalui kegiatan menjiplak huruf, anak dapat melatih motorik halus serta kemampuan membuat coretan yang bermakna

C. Materi

- Mengenal jenis alfabet menggunakan media wayang alfabet
- Menyanyikan lagu "ABCD"
- Menyebutkan jenis-jenis alfabet dengan benar
- Menjiplak huruf "A"

D. Strategi Pembelajaran

Pembelajaran Inovatif (STEAM, TPACK, 4C, Literacy, PPK, ICT)

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Pendekatan saintifik (scientific) TPACK
- Model : Project Based Learning
- Metode Pembelajaran : Ceramah, permainan, diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas

F. Media Pembelajaran, Alat dan Bahan: sumber belajar

- LKA
- Media wayang alfabet
- Pensil

G. Kegiatan Belajar Mengajar / Proses Pembelajaran

- **Kegiatan Pembukaan (5 menit)**

1. Salam
2. Sapa
3. Berdoa sebelum belajar
4. Menanyakan kehadiran anak
5. Yel-yel “Kamu Makannya apa..?”
6. Penjelasan kegiatan belajar
7. Berdiskusi
8. Mengamati: anak diajak mengamati jenis-jenis alfabet melalui media wayang alfabet yang dipegang pendidik
9. Menanya: anak diberi kesempatan bertanya dan ditanya mengenai apa yang telah diamati.

- **Kegiatan Inti (10 menit)**

1. Mengenalkan jenis-jenis alfabet
2. Mengumpulkan informasi: anak menyebutkan jenis-jenis alfabet
3. Menalar: setiap anak menalar kegiatan yang dilakukan
4. Menyanyikan lagu “ABCD”
5. Anak melakukan kegiatan-kegiatan sesuai yang diminatinya :
 - a. Kegiatan Pertama: Menyebutkan jenis-jenis alfabet dengan benar
 - b. Kegiatan Kedua: Menjiplak Huruf “A”.

- **Kegiatan Penutup (5 menit)**

1. Menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Recalling
3. Mengkomunikasikan: anak menceritakan kegiatan yang dilakukannya
4. Memberikan tugas di rumah
5. Bernyanyi lagu “Topi Saya Bundar”
6. Pesan-Pesan:
 - a. Pembelajaran besok
 - b. Pesan pulang
7. Berdoa
8. Salam-pulang

H. Penilaian/ Evaluasi

- Catatan hasil karya
- Catatan anekdot
- Skala capaian perkembangan harian
- Rubrik Penilaian



Sidomulyo, 02 Mei 2024
Mahasiswa


Maya Aprilia Saputri
NPM.2001040020

Lampiran 11. Hasil Wawancara Pendidik

LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA GURU

NAMA : SUKARSIH
 NIP : —
 SEKOLAH : TK Kartini
 HARI/TANGGAL : Kamis / 2 Mei 2024

Lembar wawancara ini digunakan sebagai cara memperoleh informasi yang berkaitan dengan pembelajaran dalam mengembangkan bahasa (keaksaraan awal) anak di sekolah dan pemanfaatan media pembelajaran Wayang Alfabet. Data yang diperoleh digunakan untuk acuan dalam pengembangan Media Wayang Alfabet sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini khususnya usia 4-5 tahun. Mohon kesediaan Bapak atau Ibu untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan fakta yang ada.

1. Berapa Jumlah peserta didik di kelas A?
 19 Peserta didik

2. Metode pembelajaran apa yang digunakan di TK Kartini Sidomulyo?
 metode Ceramah dan tanya jawab

3. Dalam mengenalkan keaksaraan awal, media pembelajaran apa yang sering digunakan untuk anak kelas A?
 buku paket dan buku tulis

4. Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam mengenalkan keaksaraan awal pada anak di kelas?
 anak sulit dalam mengenal huruf dan tidak tertarik ketika kegiatan - pembelajaran.
5. Bagaimana tanggapan ibu mengenai ketersediaan media pembelajaran di TK Kartini Sidomulyo?
 media pembelajaran di Tk kartini belum memadai khususnya dalam mengenal keaksaraan awal.
6. Apakah sebelumnya ibu pernah menggunakan Media Wayang Alfabet untuk mengenalkan keaksaraan awal pada anak?
 belum pernah menggunakan
7. Apakah Media Wayang Alfabet cukup membantu dalam kegiatan mengenal huruf di kelas?
 sangat membantu karena peserta didik menjadi tertarik, senang dan sangat antusias ketika pembelajaran.
8. Bagaimana respon peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung terutama saat mengenal huruf menggunakan Media Wayang Alfabet?
 respon peserta didik terlihat aktif dan bersemangat saat kegiatan pembelajaran.
9. Apakah ibu setuju jika Media Wayang Alfabet ini cocok digunakan untuk mengenalkan keaksaraan awal pada anak kelas A?
 ya setuju, karena ketika saudara saya melakukan penelitian di kelas, peserta didik merasa senang ketika belajar mengenal huruf. dan menurut saya sebagai pendidik media yang di digunakan sangat menarik.

10. Bagaimana tanggapan ibu mengenai Media Wayang Alfabet yang dikembangkan oleh peneliti?

menurut saya media pembelajaran yang di kembangkan oleh peneliti sudah bagus, dari segi penyaji dan keamanah juga sudah bagus, dan anak-anak sangat tertarik dengan media wayang alfabet

Sidomulyo, 2 Mei 2024

Guru Wali Kelas



NIP. —

Lampiran 12. Hasil Uji Coba Instrumen Penilaian Anak Tahap I

Lembar Instumen Penilaian

Kemampuan Keaksaraan Awal Anak 4-5 Tahun Menggunakan Media Wayang Alfabet

Berikan tanda ceklis (✓) pada aspek yang sesuai dengan kriteria keterangan indikator pencapaian kemampuan keaksaraan awal yang diamati:

Hari/Tanggal : 30 April 2024

Responden : 19 Siswa

Sekolah : TK Kartini

No.	Indikator	Sub Indikator	Nama Peserta Didik	Tingkat Pencapaian				Keterangan
				BB	MB	BSH	BSB	
				1	2	3	4	
1.	Mengenal simbol-simbol	Anak dapat mengenal macam-macam huruf alfabet pada wayang	Abimanyu				✓	
			Azzam			✓		
			Aldan			✓		
			Altaf			✓		
			Arfan		✓			
			Adrian			✓		
			Albi				✓	
			Anis			✓		
			Ayra			✓		
Arifatul			✓					

			Cindy				✓	
			Chelsea			✓		
			Clara				✓	
			Kayla				✓	
			Kayra				✓	
			Fatih				✓	
			Sonia				✓	
			Fando			✓		
			Adeva				✓	
		Anak dapat membedakan setiap huruf alfabet pada wayang	Abimanyu				✓	
			Azzam			✓		
			Aldan			✓		
			Altaf			✓		
			Arfan			✓		
			Adrian				✓	
			Albi			✓		
			Anis			✓		
			Ayra			✓		
			Arifatul			✓		
			Cindy				✓	
			Chelsea			✓		
			Clara			✓		
			Kayla			✓		
			Kayra			✓		
			Fatih			✓		
			Sonia			✓		
			Fando			✓		

			Adeva			✓		
		Anak dapat menyebutkan huruf pada wayang yang dipegang oleh pendidik	Abimanyu				✓	
			Azzam			✓		
			Aldan			✓		
			Altaf			✓		
			Arfan				✓	
			Adrian			✓		
			Albi			✓		
			Anis				✓	
			Ayra				✓	
			Arifatul			✓		
			Cindy				✓	
			Chelsea				✓	
			Clara				✓	
			Kayla			✓		
			Kayra				✓	
			Fatih				✓	
			Sonia				✓	
			Fando				✓	
			Adeva			✓		
2.	Membuat coretan yang bermakna		Anak dapat membuat coretan berbentuk huruf yang dipilih oleh pendidik	Abimanyu			✓	
		Azzam					✓	
		Aldan					✓	
		Altaf					✓	
		Arfan				✓		
		Adrian					✓	

			Albi			✓		
			Anis				✓	
			Ayra				✓	
			Arifatul				✓	
			Cindy			✓		
			Chelsea			✓		
			Clara				✓	
			Kayla			✓		
			Kayra			✓		
			Fatih			✓		
			Sonia			✓		
			Fando			✓		
			Adeva				✓	
		Anak dapat mempertahankan ketegakan coretan berbentuk huruf	Abimanyu			✓		
			Azzam			✓		
			Aldan				✓	
			Altaf				✓	
			Arfan			✓		
			Adrian			✓		
			Albi			✓		
			Anis			✓		
			Ayra			✓		
			Arifatul			✓		
			Cindy		✓			
			Chelsea			✓		
			Clara			✓		
			Kayla			✓		

			Kayra			✓		
			Fatih		✓			
			Sonia		✓			
			Fando			✓		
			Adeva			✓		
		Anak dapat memperkirakan jarak atau spasi antar coretan berbentuk huruf yang dibuatnya	Abimanyu			✓		
			Azzam				✓	
			Aldan			✓		
			Altaf			✓		
			Arfan			✓		
			Adrian			✓		
			Albi			✓		
			Anis			✓		
			Ayra			✓		
			Arifatul			✓		
			Cindy			✓		
			Chelsea				✓	
			Clara			✓		
			Kayla			✓		
			Kayra			✓		
			Fatih		✓			
			Sonia			✓		
			Fando			✓		
			Adeva			✓		
3.	Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z	Anak dapat membedakan huruf berdasarkan huruf	Abimanyu			✓		
			Azzam				✓	

		vokal dan konsonan	Aldan			✓		
			Altaf			✓		
			Arfan			✓		
			Adrian		✓			
			Albi			✓		
			Anis			✓		
			Ayra			✓		
			Arifatul				✓	
			Cindy		✓			
			Chelsea			✓		
			Clara			✓		
			Kayla			✓		
			Kayra			✓		
			Fatih			✓		
			Sonia			✓		
			Fando			✓		
			Adeva			✓		
		Anak dapat mengucapkan bunyi huruf A-Z dengan jelas	Abimanyu			✓		
			Azzam				✓	
			Aldan				✓	
			Altaf				✓	
			Arfan				✓	
			Adrian			✓		
			Albi				✓	
			Anis				✓	
			Ayra				✓	
			Arifatul			✓		

			Cindy			✓		
			Chelsea				✓	
			Clara			✓		
			Kayla				✓	
			Kayra				✓	
			Fatih			✓		
			Sonia				✓	
			Fando				✓	
			Adeva				✓	
		Anak dapat menirukan tulisan huruf yang pendidik contohkan	Abimanyu			✓		
			Azzam				✓	
			Aldan				✓	
			Altaf				✓	
			Arfan				✓	
			Adrian		✓			
			Albi				✓	
			Anis				✓	
			Ayra				✓	
			Arifatul				✓	
			Cindy			✓		
			Chelsea				✓	
			Clara			✓		
			Kayla			✓		
			Kayra				✓	
			Fatih			✓		
			Sonia				✓	
			Fando			✓		

		Adeva			✓	
Total Skor			569			
Total Persentase			83,18%			

Keterangan pengisian:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)



Sidomulyo, 30 April 2024
Mahasiswa

Maya Aprilia Saputri
NPM.2001040020

Lampiran 13. Hasil Uji Coba Instrumen Penilaian Anak Tahap II

Lembar Instumen Penilaian

Kemampuan Keaksaraan Awal Anak 4-5 Tahun Menggunakan Media Wayang Alfabet

Berikan tanda ceklis (✓) pada aspek yang sesuai dengan kriteria keterangan indikator pencapaian kemampuan keaksaraan awal yang diamati:

Hari/Tanggal : 02 Mei 2024

Responden : 19 Siswa

Sekolah : TK Kartini

No.	Indikator	Sub Indikator	Nama Peserta Didik	Tingkat Pencapaian				Keterangan
				BB	MB	BSH	BSB	
				1	2	3	4	
1.	Mengenal simbol-simbol	Anak dapat mengenal macam-macam huruf alfabet pada wayang	Abimanyu				✓	
			Azzam			✓		
			Aldan				✓	
			Altaf				✓	
			Arfan			✓		
			Adrian				✓	
			Albi			✓		

			Anis				✓	
			Ayra				✓	
			Arifatul				✓	
			Cindy				✓	
			Chelsea				✓	
			Clara				✓	
			Kayla				✓	
			Kayra				✓	
			Fatih				✓	
			Sonia				✓	
			Fando				✓	
			Adeva				✓	
		Anak dapat membedakan setiap huruf alfabet pada wayang	Abimanyu				✓	
			Azzam				✓	
			Aldan				✓	
			Altaf				✓	
			Arfan			✓		
			Adrian				✓	
			Albi			✓		
			Anis				✓	
			Ayra				✓	
			Arifatul				✓	
			Cindy				✓	
			Chelsea				✓	
			Clara				✓	
			Kayla				✓	
			Kayra				✓	

			Fatih				✓	
			Sonia				✓	
			Fando				✓	
			Adeva			✓		
		Anak dapat menyebutkan huruf pada wayang yang dipegang oleh pendidik	Abimanyu				✓	
			Azzam				✓	
			Aldan			✓		
			Altaf				✓	
			Arfan			✓		
			Adrian			✓		
			Albi				✓	
			Anis				✓	
			Ayra				✓	
			Arifatul				✓	
			Cindy				✓	
			Chelsea				✓	
			Clara				✓	
			Kayla				✓	
			Kayra				✓	
			Fatih				✓	
			Sonia				✓	
			Fando				✓	
			Adeva				✓	
2.	Membuat coretan yang bermakna	Anak dapat membuat coretan berbentuk huruf yang dipilih oleh pendidik	Abimanyu				✓	
			Azzam				✓	
			Aldan				✓	
			Altaf				✓	

			Arfan				✓	
			Adrian				✓	
			Albi				✓	
			Anis				✓	
			Ayra				✓	
			Arifatul			✓		
			Cindy			✓		
			Chelsea			✓		
			Clara				✓	
			Kayla				✓	
			Kayra				✓	
			Fatih			✓		
			Sonia				✓	
			Fando			✓		
			Adeva				✓	
		Anak dapat	Abimanyu			✓		
		mempertahankan	Azzam			✓		
		ketegakan	Aldan				✓	
		berbentuk huruf	Altaf			✓		
			Arfan			✓		
			Adrian			✓		
			Albi			✓		
			Anis			✓		
			Ayra				✓	
			Arifatul			✓		
			Cindy			✓		
			Chelsea			✓		

			Clara			✓	
			Kayla			✓	
			Kayra			✓	
			Fatih			✓	
			Sonia				✓
			Fando			✓	
			Adeva				✓
		Anak dapat memperkirakan jarak atau spasi antar coretan berbentuk huruf yang dibuatnya	Abimanyu			✓	
			Azzam				✓
			Aldan			✓	
			Altaf			✓	
			Arfan			✓	
			Adrian				✓
			Albi			✓	
			Anis			✓	
			Ayra			✓	
			Arifatul			✓	
			Cindy			✓	
			Chelsea				✓
			Clara			✓	
			Kayla			✓	
			Kayra			✓	
			Fatih			✓	
			Sonia			✓	
			Fando			✓	
			Adeva			✓	
3.	Meniru (menuliskan dan	Anak dapat membedakan	Abimanyu			✓	

mengucapkan) huruf A-Z	huruf berdasarkan huruf vokal dan konsonan	Azzam				✓	
		Aldan			✓		
		Altaf				✓	
		Arfan			✓		
		Adrian			✓		
		Albi				✓	
		Anis				✓	
		Ayra				✓	
		Arifatul				✓	
		Cindy				✓	
		Chelsea				✓	
		Clara				✓	
		Kayla				✓	
		Kayra				✓	
		Fatih			✓		
		Sonia				✓	
		Fando				✓	
Adeva				✓			
	Anak dapat mengucapkan bunyi huruf A-Z dengan jelas	Abimanyu				✓	
		Azzam				✓	
		Aldan				✓	
		Altaf				✓	
		Arfan				✓	
		Adrian				✓	
		Albi				✓	
		Anis				✓	
Ayra				✓			

			Arifatul			✓	
			Cindy				✓
			Chelsea				✓
			Clara				✓
			Kayla				✓
			Kayra				✓
			Fatih			✓	
			Sonia				✓
			Fando				✓
			Adeva				✓
		Anak dapat menirukan tulisan huruf yang pendidik contohkan	Abimanyu			✓	
			Azzam				✓
			Aldan				✓
			Altaf				✓
			Arfan				✓
			Adrian			✓	
			Albi				✓
			Anis				✓
			Ayra				✓
			Arifatul				✓
			Cindy			✓	
			Chelsea				✓
			Clara				✓
			Kayla				✓
			Kayra				✓
			Fatih				✓
			Sonia				✓

			Fando				✓	
			Adeva				✓	
Total Skor				632				
Total Persentase				93,39%				

Keterangan pengisian:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)



Sidomulyo, 02 Mei 2024
Mahasiswa

Maya Aprilia Saputri
NPM.2001040020

Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan



Pengisian Angket Validasi oleh Ahli Media



Validasi Ahli Media Oleh Ibu Wagiyati, S.Kom, M.T.I



Validasi Ahli Materi Oleh Ibu Revina Rizqiyani, M.Pd



Pengisian Angket Respon Guru Dan
Wawancara Dengan Wali Kelas A Ibu Sukarsih



Peneliti sedang melakukan pengenalan Media Wayang Alfabet Pada Anak Kelompok A TK Kartini Sidomulyo



Peserta Didik Mencoba Menggunakan Media Wayang Alfabet



Peserta Didik Mencoba Menggunakan Media Wayang Alfabet



Peserta didik menyebutkan huruf yang dipegang oleh peneliti



Peneliti Memberikan Aturan Main Kegiatan Hari Ini



Pengenalan Keaksaraan awal menggunakan media wayang alfabet



Peneliti Mengajak Peserta Didik Untuk Menyanyikan Lagu AIUEO



Kegiatan Pengenalan jenis-jenis alfabet



Pemberian Reward Kepada Peserta Didik Dan Wali Kelas A



Foro Bersama Peserta Didik Dan Wali Kelas A Dengan Media Wayang Alfabet



Penandatanganan Surat Keterangan Penyerahan Media Wayang Alfabet Kepada Kepala Sekolah



Foto Bersama kepala sekolah TK Kartini Ibu Musriatun, S.Pd

Lampiran 15. Surat izin prasurvei



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5356/In.28/J/TL.01/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Musriatun, S.Pd TK KARTINI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MAYA APRILIA SAPUTRI**
NPM : 2001040020
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG ALFABET DALAM
MENGENALKAN KEAKSARAAN AWAL PADA ANAK
USIA DINI**

untuk melakukan prasurvei di TK KARTINI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvei tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 November 2023
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002

Lampiran 16. Balasan prasurvei



**LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TAMAN KANAK-KANAK KARTINI
SIDOMULYO KEC. BANGUNREJO KAB. LAMPUNG TENGAH**



Alamat: Jalan Balai Desa Dusun IVC Sidomulyo Kec. Bangunrejo Kode Pos 34173

Sidomulyo, 28 November 2023

Nomor : 421.1/01.10/C.5-D.1/PKK-KR/SDM/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Prasurvey

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di

Tempat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Musriatun, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Lembaga Pendidikan : TK Kartini
Alamat Lembaga Pendidikan : Jln. Balai desa Dusun IVC Sidomulyo,
Kec. Bangunrejo Kab. Lampung Tengah

Dengan ini saya mengizinkan apabila TK Kartini dijadikan tempat untuk melaksanakan prasurvey mahasiswa yang bernama:

Nama : Maya Aprilia Saputri
NPM : 2001040020
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG ALFABET UNTUK
MENGENALKAN KEAKSARAAN AWAL PADA ANAK
USIA 4-5 TAHUN

Demikian Surat Balasan Prasurvey ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sidomulyo, 28 November 2023

Kepala TK Kartini



Musriatun, S.Pd

Lampiran 17. Bimbingan skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-6020/In.28.1/J/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Uswatun Hasanah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MAYA APRILIA SAPUTRI**
NPM : 2001040020
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG ALFABET UNTUK
MENGENALKAN KEAKSARAAN AWAL PADA ANAK USIA 4-5
TAHUN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Desember 2023
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002

Lampiran 18. Surat tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0195/In.28/D.1/TL.01/01/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MAYA APRILIA SAPUTRI**
NPM : 2001040020
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK KARTINI SIDOMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG ALFABET UNTUK MENGENALKAN KEAKSARAAN AWAL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Januari 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 19. Izin research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0196/In.28/D.1/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK KARTINI SIDOMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0195/In.28/D.1/TL.01/01/2024, tanggal 18 Januari 2024 atas nama saudara:

Nama : **MAYA APRILIA SAPUTRI**
NPM : 2001040020
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA TK KARTINI SIDOMULYO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK KARTINI SIDOMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG ALFABET UNTUK MENGENALKAN KEAKSARAAN AWAL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Januari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 20. Balasan *research*



**LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TAMAN KANAK-KANAK KARTINI
SIDOMULYO KEC. BANGUNREJO KAB.LAMPUNG TENGAH**



Alamat: Jalan Balai Desa Dusun IVC Sidomulyo Kec. Bangunrejo Kode Pos 34173

Sidomulyo, 03 Mei 2024

Nomor : 421.06/03/PKK-KR/SDM/V/2024
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Research

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di Tempat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Musriatun, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Lembaga Pendidikan : TK Kartini
Alamat Lembaga Pendidikan : Jln. Balai desa Dusun IVC Sidomulyo,
Kec.Bangunrejo Kab.Lampung Tengah

Dengan ini saya mengizinkan apabila TK Kartini dijadikan tempat untuk melaksanakan Research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi mahasiswa yang bernama:

Nama : Maya Aprilia Saputri
NPM : 2001040020
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG ALFABET
UNTUK MENGENALKAN KEAKSARAAN AWAL
PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Demikian Surat Balasan Research ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



Sidomulyo, 03 Mei 2024

Kepala TK Kartini

Musriatun, S.Pd

Lampiran 21. Surat Keterangan Penyerahan Media



**LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TAMAN KANAK-KANAK KARTINI
SIDOMULYO KEC. BANGUNREJO KAB.LAMPUNG TENGAH**



Alamat: Jalan Balai Desa Dusun IVC Sidomulyo Kec. Bangunrejo Kode Pos 34173

SURAT KETERANGAN

No : 421.09/04/PKK-KR/SDM/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musriatun, S,Pd
NIP/NUPTK : -
Jabatan : Kepala TK Kartini

Menerangkan bahwa TK Kartini Sidomulyo telah menggunakan karya mahasiswa yang berjudul "PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG ALFABET UNTUK MENGENALKAN KEAKSARAAN AWAL ANAK PADA USIA 4-5 TAHUN" yang dibuat oleh MAYA APRILIA SAPUTRI. Karya ini telah digunakan dalam konteks pembelajaran dan telah memberikan kontribusi yang berharga dalam mencapai tujuan kami. Mahasiswa yang bersangkutan memberikan izin untuk menggunakan karyanya dalam kegiatan pembelajaran.

Kami mengakui bahwa MAYA APRILIA SAPUTRI adalah pemilik sah dari karya tersebut dan setuju untuk memberikan kredit kepada beliau sesuai dengan hak cipta dan peraturan yang berlaku. Kami juga bersedia memberikan informasi lebih lanjut tentang penggunaan karya ini jika diperlukan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya sebagai bentuk pengakuan dan keterbukaan penggunaan karya mahasiswa tersebut serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidomulyo, 03 Mei 2024



Lampiran 22. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-301/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MAYA APRILIA SAPUTRI
NPM : 2001040020
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001040020

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Mei 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 23. Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PIAUD

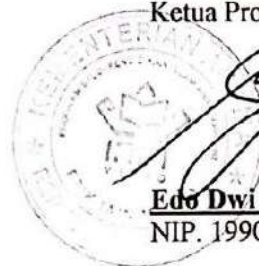
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Maya Aprilia Saputri
 NPM : 2001040020
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG ALFABET UNTUK
 MENGENALKAN KEAKSARAAN AWAL PADA ANAK USIA 4-5
 TAHUN

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Mei 2024
 Ketua Program Studi PIAUD



Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Lampiran 24. Turnitin Skripsi

PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG ALFABET UNTUK MENGENALKAN KEAKSARAAN AWAL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

by Maya Aprilia Saputri

Senin 20/05/2024



Aneka, M. Pd

Submission date: 19-May-2024 11:09AM (UTC+0300)

Submission ID: 2382961820

File name: Skripsi_Maya_Aprilia_Saputri_-_2001040020.docx (2.47M)

Word count: 15601

Character count: 100075

PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG ALFABET UNTUK MENGENALKAN KEAKSARAAN AWAL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	4%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	repository.unwidha.ac.id Internet Source	1%
5	jim.bbg.ac.id Internet Source	1%
6	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
7	journal.upgris.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%

Semin 20/05/2024

eprints.walisongo.ac.id

Aneka, M. Pd

Lampiran 25. Sertifikat HKI

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202437314, 13 Mei 2024
Pencipta	
Nama	: Maya Aprilia Saputri, Uswatun Hasanah, M.Pd.I dkk
Alamat	: Sendang Ayu, Kec. Padang Ratu, Padang Ratu, Lampung Tengah, Lampung, 34175
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Maya Aprilia Saputri, Uswatun Hasanah, M.Pd.I dkk
Alamat	: Sendang Ayu, Kec. Padang Ratu, Padang Ratu, Lampung Tengah, Lampung, 34175
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Alat Peraga
Judul Ciptaan	: Media Wayang Alfabet Untuk Mengenalkan Keaksaraan Awal
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 12 Mei 2024, di Metro
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000612671
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b Direktur Hak Cipta dan Desain Industri	
 IGNATIUS M.T. SILALAH I NIP. 196812301996031001	
	
Disclaimer: Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.	

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Maya Aprilia Saputri	Sendang Ayu, Kec. Padang Ratu, Padang Ratu, Lampung Tengah
2	Uswatun Hasanah,M.Pd.I	Jl. Merica No. 03, Iringmulyo, Kec. Metro Timur, Metro Timur, Metro
3	Wagiati, S.Kom.,M.T.I	Sendang Mulyo, Kec. Sendang Agung, Sendang Agung, Lampung Tengah
4	Revina Rizqiyani, M.Pd	Jl. Ikan Mas, Yosodadi, Kec. Metro Timur, Metro Timur, Metro
5	Januar Bayu Anggara	Sidomulyo, Kec. Bangun Rejo, Bangunrejo, Lampung Tengah

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Maya Aprilia Saputri	Sendang Ayu, Kec. Padang Ratu, Padang Ratu, Lampung Tengah
2	Uswatun Hasanah,M.Pd.I	Jl. Merica No. 03, Iringmulyo, Kec. Metro Timur, Metro Timur, Metro
3	Wagiati, S.Kom.,M.T.I	Sendang Mulyo, Kec. Sendang Agung, Sendang Agung, Lampung Tengah
4	Revina Rizqiyani, M.Pd	Jl. Ikan Mas, Yosodadi, Kec. Metro Timur, Metro Timur, Metro
5	Januar Bayu Anggara	Sidomulyo, Kec. Bangun Rejo, Bangunrejo, Lampung Tengah



RIWAYAT HIDUP



Maya Aprilia Saputri, biasa dipanggil Maya, Lahir di Sendang Ayu Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 05 April 2001. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Maulana Jalal dan Ibu Masjida Linarti. Peneliti menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Sidomulyo lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Ma'arif 03 Bangun Rejo lulus pada tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan ke jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Kalirejo lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.